

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit), serta
untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited),
and for 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit), serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) for the 3 (Three) Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE 3 MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
- Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
- PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 29 April 2024/April 29, 2024


Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur / President Director


Lisan
Direktur / Director



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	293.509.375.992	263.271.397.890	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	25.750.000.000	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	7			Trade Receivables
Pihak Berelasi	38.a	6.219.995.945	2.906.884.820	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		502.940.746.773	514.712.223.366	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	38.b	1.619.910.824	--	Related Parties
Pihak Ketiga		2.064.858.308	4.715.186.850	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	953.871.674.852	853.965.126.292	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	126.556.850.555	144.601.707.876	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	32.132.769.002	29.198.206.612	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		16.295.366.060	8.527.011.235	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.960.961.548.311	1.821.897.744.941	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	43.682.448.214	46.763.308.700	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	7.196.362.267	6.400.301.296	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	233.661.523.954	235.658.042.284	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	1.263.780.457.794	1.210.090.352.380	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	67.694.116.735	68.014.944.784	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	186.904.539.971	187.456.469.690	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.823.679.722.552	1.775.143.692.751	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.784.641.270.863	3.597.041.437.692	TOTAL ASSETS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	146.509.990.569	109.002.011.180	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Berelasi	38.c	3.400.058.773	2.967.711.596	Related Parties
Pihak Ketiga		227.694.992.438	180.364.054.090	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	38.d	23.166.059.671	5.991.961.766	Related Parties
Pihak Ketiga		12.381.008.965	15.673.529.134	Third Parties
Utang Pajak	18.b	86.780.588.625	65.484.932.124	Taxes Payable
Beban Akrual	19	183.014.915.826	224.532.792.346	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	27.028.756.906	24.070.449.014	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	21	13.811.148.089	11.925.125.517	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	103.900.367.880	124.193.159.896	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		827.687.887.742	764.205.726.663	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (Net of current maturities)
Liabilitas Sewa	21	44.921.470.720	46.285.153.502	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	161.269.565.527	175.905.046.527	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	2.561.039.374	6.343.247.947	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	36	112.240.298.771	116.652.431.434	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		320.992.374.392	345.185.879.410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.148.680.262.134	1.109.391.606.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 Per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar -				Authorized Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan				217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022				17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid-Up Capital -
54.268.500.000 Saham pada 2023				54,268,500,000 Shares in 2023
4.933.500.000 Saham pada 2022	23	542.685.000.000	542.685.000.000	4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	24	6.323.447.818	6.323.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	25	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Difference in Value from Transactions with Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	27	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.773.766.903.298	1.625.217.653.880	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.139.341.306	7.951.131.937	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.420.952.589.230	2.273.215.130.443	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26	215.008.419.499	214.434.701.176	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.635.961.008.729	2.487.649.831.619	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.784.641.270.863	3.597.041.437.692	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	29	744.228.007.881	744.036.986.590	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(428.793.759.465)	(441.049.606.784)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		315.434.248.416	302.987.379.806	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(111.008.080.439)	(130.089.570.368)	Operating Expenses
Beban Keuangan	32	(8.105.126.385)	(9.193.942.453)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	33	1.093.542.040	532.580.393	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	34	(731.093.025)	(706.405.451)	Final Income Tax
Penghasilan (Beban) Lainnya	35	(7.016.117.997)	(12.428.665.940)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		189.667.372.610	151.101.375.987	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18.c	(40.544.404.869)	(30.207.570.582)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		149.122.967.741	120.893.805.405	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	36	--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(811.790.631)	(2.024.092.808)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(811.790.631)	(2.024.092.808)	Other Comprehensive Income For The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		148.311.177.110	118.869.712.597	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		148.549.249.418	120.756.408.485	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		573.718.323	137.396.920	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		149.122.967.741	120.893.805.405	Net Profit For The Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		147.737.458.787	118.732.315.677	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		573.718.323	137.396.920	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		148.311.177.110	118.869.712.597	Total Comprehensive Income For The Period
LABA PER SAHAM DASAR	37	2,74	24,48	BASIC EARNING PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents								Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetori/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total				
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	492.588.065.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Balance as of December 31, 2021	
Penyesuaian	--	7.085.382.682	(7.085.382.682)	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment	
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Balance as of December 31, 2022	
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 27	--	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary	
Bonus Saham		493.350.000.000	(493.350.000.000)	--	--	--	--	--	--	--	Bonus Shares	
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	430.520.760.860	--	430.520.760.860	10.022.214.552	440.542.975.412	Net Profit for the Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	(2.603.242.537)	148.269.450	(2.454.973.087)	(45.796.721)	(2.500.769.808)	Other Comprehensive Income for the Period	
Dividen	28	--	--	--	--	(162.805.500.000)	--	(162.805.500.000)	--	(162.805.500.000)	Dividend	
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	26	--	--	--	--	--	--	--	(12.312.500.000)	(12.312.500.000)	Dividend to Non-Controlling Interests	
Efek Divestasi Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	(9.149.939)	(9.149.939)	Effect of Divestment of Subsidiaries	
Saldo Tanggal 31 Desember 2023		542.685.000.000	6.323.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.625.217.653.880	7.951.131.937	2.273.215.130.443	214.434.701.176	2.487.649.831.619	Balance as of December 31, 2023
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	148.549.249.418	--	148.549.249.418	573.718.323	149.122.967.741	Net Profit for the Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(811.790.631)	(811.790.631)	--	(811.790.631)	Other Comprehensive Income for the Period	
Saldo Tanggal 31 Maret 2024		542.685.000.000	6.323.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.773.766.903.298	7.139.341.306	2.420.952.589.230	215.008.419.499	2.635.961.008.729	Balance as of March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Ditetapkan/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komersial Lain/ Other Comprehensive Income				
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Balance as of December 31, 2022
Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	120.756.408.485	--	120.756.408.485	137.396.920	120.893.805.405	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	(2.024.092.808)	(2.024.092.808)	--	(2.024.092.808)	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo Tanggal 31 Maret 2023	49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.480.862.044.042	5.778.769.679	2.126.687.158.347	216.917.330.204	2.343.604.488.551	Balance as of March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		753.229.812.140	753.123.447.655	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(449.308.906.022)	(432.205.193.351)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(117.329.758.476)	(86.663.787.161)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(39.047.976.143)	(54.582.791.260)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.216.323.064)	(12.455.880.858)	Payments for Income Tax
Pembayaran untuk Beban Lain-lain		(3.499.328.691)	(14.355.132.043)	Payments for Other Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	32	(8.306.274.899)	(9.449.629.031)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		115.521.244.845	143.411.033.951	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	342.362.878	479.039.008	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	12	(34.384.894.443)	(9.313.384.024)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(26.766.703.892)	(8.879.004.308)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penambahan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	(30.447.888.000)	(45.977.774.000)	Additional Investment in Financial Asset Held for Trading
Penjualan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	5.375.000.000	85.984.725.000	Sales of Investments in Financial Assets Held for Trading
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(85.882.123.457)	22.293.601.676	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	27	--	5.000.000	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	410.057.560.897	204.966.395.472	Receipts from Short-Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	(369.676.670.103)	(175.087.057.859)	Payments for Short-Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	22, 42	151.622.017	14.667.474.038	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank	22, 42	(32.679.904.553)	(52.453.142.936)	Payments for Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(4.354.230.629)	(7.140.041.076)	Payments for Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		3.498.377.629	(15.041.372.361)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		33.137.499.017	150.663.263.266	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(836.624.119)	4.163.267.653	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		253.976.199.073	200.336.882.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	286.277.073.971	355.163.413.829	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas dan Setara Kas		293.509.375.992	364.156.599.285	Cash and Cash Equivalent
Cerukan		(7.232.302.021)	(8.993.185.456)	Bank Overdraft
Total		286.277.073.971	355.163.413.829	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Komisaris dan Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032545.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

1.a. Establishment of The Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 79 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 8, 2023 regarding increase in authorized capital of the Company and several changes of Commissioner and Director. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032545.AH.01.02 dated June 12, 2023.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Maret 2024/ March 31, 2024

<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen</p> <p>Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur</p> <p>Komite Audit Ketua Anggota Anggota</p>	<p>Lindawati Kelvin Choon Jhen Lee</p> <p>Haryanto Tjiptodihardjo David Herman Liasdanu Janto Salim Lisan Sugiaro Romeli Wira Yuwana Phillip Tjipto</p> <p>Kelvin Choon Jhen Lee Janti Widjaja Tri Susilo</p>	<p>Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner</p> <p>Directors President Director Director Director Director Director Director Director</p> <p>Audit Committee Chairman Member Member</p>
--	---	--

31 Desember 2023/ December 31, 2023

<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen</p> <p>Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur</p> <p>Komite Audit Ketua Anggota Anggota</p>	<p>Lindawati Kelvin Choon Jhen Lee</p> <p>Haryanto Tjiptodihardjo David Herman Liasdanu Janto Salim Lisan Sugiaro Romeli Wira Yuwana Phillip Tjipto</p> <p>Kelvin Choon Jhen Lee Priscella Pipie Widjaja Tri Susilo</p>	<p>Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner</p> <p>Directors President Director Director Director Director Director Director Director</p> <p>Audit Committee Chairman Member Member</p>
--	---	--

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing 2.502 dan 2.400 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the number of employees of the Group are 2,502 and 2,400 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp 3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 54.268.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares amounting to 54,268,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (Note 23).

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 24/ Mar 31, 24 %	31 Des 23/ Dec 31, 23 %	31 Mar 24/ Mar 31, 24 Rp	31 Des 23/ Dec 31, 23 Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	1.043.409.176.239	915.158.051.120
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	465.783.194.442	460.677.420.755
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	817.005.196.575	857.770.584.456
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	124.455.419.686	112.495.813.520
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	18.708.120.413	19.112.639.178
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	51.353.426.572	47.303.661.937
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	40.950.506.231	36.161.463.915
Impack International Pte Ltd. (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	179.407.112.853	178.627.220.390
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	168.686.872.013	153.840.038.387
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	23.531	23.423
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	110.089.551.159	109.179.169.694
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	69.307.078.706	73.911.535.477
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2020	100,00	100,00	187.942.660.052	179.627.315.997
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2023	99,90	99,90	23.669.527.003	23.452.185.210
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
Impack International Pte Ltd. (II)/ Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	159.893.941	175.269.950
Alsynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	181.953.183.806	182.594.991.599

PT Unipack Plasindo (“UPC”)

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari (“SGL”)

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Unipack Plasindo (“UPC”)

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari (“SGL”)

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT OCI Material Pratama (“OCI”)

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama (OCI).

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

PT OCI Material Pratama (“OCI”)

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI becomes PT OCI Material Pratama (OCI).

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dengan cara penarikan kembali saham sebanyak Rp8.500.000.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima seluruh hasil penjualan saham SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

On September 8, 2023, there was a capital reduction in the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp6,000,000,000 with issued and paid-in capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,500,000,000 by withdrawing shares of Rp8,500,000,000. As of December 31, 2023, the Company has received all the proceeds from the sale of SPI shares.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

On December 1, 2023, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPA.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$5.000.000 (setara Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (“MPM”)

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia (“SKI”)

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada 23 Februari 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada SKI oleh Perusahaan sebesar Rp4.995.000.000. Perusahaan tetap memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

2.a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan interpretasi standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (“MPM”)

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia (“SKI”)

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2023 dated September 1, 2023.

On November 1, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI

On February 23, 2023, the Company increased the issued capital of SKI amounted to Rp4,995,000,000. The Company still maintain 99.90% ownership over SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

1.e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorised for issue on April 29, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

2.a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to standards Effective in the Current Year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar, Amandemen dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan Grup, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang pengungkapan kebijakan akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

- *Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";*
- *Annual improvement of PSAK 71: "Financial instrument"; and*
- *Annual improvement of PSAK 73: "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the Company's financial statements for current or prior financial years.

2.b. Standards, Amendments and Interpretation to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these Group financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK 46: "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction;*
- *Amendments of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; and*
- *Amendments of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related disclosure of accounting policies.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of financial statements" regarding Long-Term Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Up to issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3.c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3.d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3.e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Euro ("EUR")	17.160,89	17.139,52	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.853,00	15.416,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10.345,69	10.565,38	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	11.765,64	11.711,64	Singapore Dollar ("SGD")
Dong Vietnam ("VND")	0,64	0,64	Vietnamese Dong ("VND")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.350,88	3.342,23	Malaysian Ringgit ("MYR")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.517,36	9.796,89	New Zealand Dollar ("NZD")
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.193,07	2.169,67	Chinese Yuan ("CNY")

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used were as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya

3.g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities, accrued expenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak
Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forward-looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3.h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3.i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3.h. Netting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP), Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3.k. Persediaan – Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

3.l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

3.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3.k. Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

3.l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	<u>Umur/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

3.n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3.n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3.o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

3.o. Other Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tarif/ Rate</u>	
Merek Dagang	6,25%	Trademark
Hak Kekayaan Intelektual	5%	Intellectual Property Rights

3.p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Tak Berwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

3.p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as

terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3.q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3.q. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

3.r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.t. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pada tahun 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

3.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurements*

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

In 2021, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2021, the Group provides post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") , unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

3.u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance with a customer*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan asset yang dikendalikan pelanggan saat asset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan asset dengan penggunaan alternative untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shop houses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

3.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3.v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3.w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3.y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3.z. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

3.w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

3.x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.y. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3.z. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2023, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment article 28A relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 21.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	447.631.516	383.202.956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	158.530.000	154.160.000	United State Dollar
Ringgit Malaysia	45.592.777	42.020.020	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	34.845.782	15.518.803	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	182.367	198.512	Singapore Dollar
Sub-jumlah kas	686.782.442	595.100.291	Sub-total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	101.379.705.867	74.123.791.927	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	96.105.595.264	41.381.489.838	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.292.075.918	7.442.908.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	3.675.932.469	2.054.290.252	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.393.035.941	235.917.318	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.075.552.943	675.365.520	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	245.986.615	246.076.615	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	6.273.695	6.357.062	PT Bank Victoria International Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	12.628.465.675	10.444.492.631	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	11.908.211.270	69.806.268.851	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.747.062.270	3.815.904.597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
HSBC Bank Vietnam Ltd	2.205.353.531	3.666.423	HSBC Bank Vietnam Ltd
HSBC Bank Malaysia Berhad	179.765.665	174.344.754	HSBC Bank Malaysia Berhad
PT Bank UOB Indonesia	31.836.944	31.507.992	PT Bank UOB Indonesia
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	18.663.364	18.577.706	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
Malayan Banking Berhad	2.007.043	1.950.926	Malayan Banking Berhad
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
HSBC Bank Vietnam Ltd	841.863.492	1.084.375.986	HSBC Bank Vietnam Ltd
Vietcombank	54.057.202	549.624.692	Vietcombank
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.420.693.671	1.295.927.200	Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV) 0
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	144.695.017	860.353.119	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	56.132.413	39.685.359	PT Bank HSBC Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Public Bank Berhad	7.082.869.053	8.099.657.508	Public Bank Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	1.359.919.363	3.728.790.250	HSBC Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad	58.278.639	73.967.895	Malayan Banking Berhad
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
HSBC Banking Corporation Ltd.	2.908.560.226	3.481.004.699	HSBC Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah bank	259.822.593.550	229.676.297.599	Sub-total bank
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-jumlah deposito	33.000.000.000	33.000.000.000	Sub-total time deposits
Jumlah	293.509.375.992	263.271.397.890	Total

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Kas dan setara kas	293.509.375.992	364.156.599.285	Cash & cash equivalents
Cerukan (Catatan 16)	(7.232.302.021)	(8.993.185.456)	Bank overdraft (Note 16)
Jumlah kas dan setara kas	286.277.073.971	355.163.413.829	Total cash and cash equivalents

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time
deposits as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Tingkat Suku Bunga	3,50% - 4,00%	4,00% - 6,50%	Interest Rate
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months	Maturity Period

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

31 Maret 2024/ March 31, 2024							
Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Harga Jual/ Selling Price	Saldo Akhir/ Ending Balance	Tanggal Jual/ Date of Sales	Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi/ Gain Recognized in Profit or Loss
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Astra International Tbk.	6.000.000	--	30.447.888.000	5.375.000.000	25.750.000.000	21-Mar-24	677.112.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Harga Jual/ Selling Price	Saldo Akhir/ Ending Balance	Tanggal Jual/ Date of Sales	Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi/ Gain Recognized in Profit or Loss
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	12.613.300	47.299.875.000	43.890.000.000	98.551.269.000	--	21-Dec-23	7.361.394.000
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	25.000.000	--	54.254.024.000	58.618.716.500	--	28-Aug-23	4.364.692.500
PT Astra International Tbk.	10.000	--	5.600.000.000	5.825.000.000	--	19-Jan-23	225.000.000
Total	37.623.300	47.299.875.000	103.744.024.000	162.994.985.500	--		11.951.086.500

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset
keuangan untuk diperdagangkan.

As at December 31, 2023, the Company has no financial
assets held for trading.

Pada bulan November dan Desember 2023, Perusahaan
melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia
(Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham
dengan nominal Rp49.994.441.000.

In November and December 2023, the Company
purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia
(Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat
kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai
wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui
laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan
penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The Group's management is of the opinion that there are
no events or changes of circumstances which indicate a
permanent decline in the fair value of the financial assets
at fair value through profit and loss. Therefore, no
provision for impairment in the value of the above
financial assets is necessary.

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar
melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham
yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 40). Lihat
Catatan 3g untuk informasi lebih lanjut mengenai metode
dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai
wajar.

The fair value of financial assets at fair value through
profit and loss based on closing price of shares on the
current bid price in active markets (Note 40). See Note 3g
for further information about the methods used and
assumptions applied in determining fair value.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.219.995.945	2.906.884.820
Pihak ketiga		
PT Jankamadi Griyasarana	51.216.217.453	65.621.522.481
PT Inovasi Alco Panel	32.824.185.850	27.510.517.107
CV Duta Karya Baru	24.057.582.499	20.185.605.477
PT Dwimitra Griya Sentani	9.575.248.838	20.302.570.842
Home Timber & Hardware Group	8.546.090.951	5.003.255.034
PT Metalindo Pratama Indonesia	8.121.522.525	6.897.854.200
PT Berdikari Tunggal Perkasa	7.908.742.994	5.795.479.420
Abadi Roof	7.130.624.510	5.976.969.445
CV Senang Setuju Jakarta	7.065.431.660	7.437.462.015
PT Sujindo Makmur Cemerlang	6.862.397.328	6.660.636.617
Era Indo Bangunan	5.659.529.614	2.062.803.987
Stratco Pty Ltd	5.499.629.345	5.818.767.450
CV Mitra Graha Putera	5.360.325.142	5.191.129.273
Karya Indah Jaya	5.184.650.967	4.071.370.111
CV Surpra Bintang Utama	4.511.876.694	4.706.534.665
Era Jaya Perkasa	4.048.679.041	4.207.614.048
PT Cipta Multi Distribusindo	3.865.766.648	999.833.364
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	3.450.079.454	2.996.411.407
PT Vinder Wynart Indonesia	3.429.345.507	7.198.276.602
PT Inti Atap Suksesindo	3.393.025.372	1.388.717.558
Sunron Trading Sdn Bhd	3.277.630.768	3.010.392.350
PT Sinar Semesta Sejati	3.259.166.024	3.469.403.599
Roofing Industries Ltd	3.050.178.257	3.118.307.470
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.905.347.742	2.900.138.881
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	2.840.422.329	2.614.496.785
PT Kawan Utama Prima	3.086.309.027	956.551.715
PT Kintetsu World Express Indonesia	2.749.674.240	--
CV Alumka Cipta Prima	2.722.457.187	52.912.999
Sunvue NZ Limited	2.718.755.801	390.853.001
PT Anugerah Damai Bersama	2.532.416.528	3.008.000.882
Dehikas Sinergi Semesta, Pt	2.512.121.298	1.362.974.912
Supreme Plastic Roofing Ltd	2.453.021.593	3.253.692.751
PT Pranata Jaya Mulia	2.423.420.333	2.805.195.972
PT Tenaga Oriental Persada	2.327.386.214	--
CV Mekar Putra Abadi	2.219.243.323	2.068.052.563
Lilama Corporation	2.177.793.407	1.977.142.889
TB Putra Jaya	2.141.804.720	1.471.684.269
PT Hartono Istana Teknologi	2.096.578.267	1.155.653.190
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	2.019.648.864	2.603.202.833
PT Sanghiang Perkasa	2.010.730.590	--
Aneka Usaha Jaya Abadi, Cv	1.968.619.673	3.004.017.106
CV Polycentre	1.887.040.293	2.663.933.807
PT Putra Terang Agung Makmur	1.874.370.737	2.428.399.335
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	1.735.286.227	2.363.748.533
PT Indahvaria Ekaselaras	1.729.782.797	3.627.403.454
CV Albina Karya	1.450.217.754	2.884.268.123
Nautical Roofing Pty Ltd	1.076.160.950	3.693.140.940
A*Star Research Entities	925.342.999	2.786.335.935
PT Sekawan Sejati Utama	30.498.209	2.015.510.774
PT Cemerlang Andalan Nusantara	--	2.498.112.994
PT Aska Plastindo Indonesia	--	2.181.794.996
Lain - Lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)	237.630.658.899	244.635.518.540
Sub-jumlah	509.543.037.442	521.034.172.701
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.602.290.669)	(6.321.949.335)
Pihak ketiga - bersih	502.940.746.773	514.712.223.366
Jumlah - bersih	509.160.742.718	517.619.108.186

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Related parties (Note 38)
			Third parties
			PT Jankamadi Griyasarana
			PT Inovasi Alco Panel
			CV Duta Karya Baru
			PT Dwimitra Griya Sentani
			Home Timber & Hardware Group
			PT Metalindo Pratama Indonesia
			PT Berdikari Tunggal Perkasa
			Abadi Roof
			CV Senang Setuju Jakarta
			PT Sujindo Makmur Cemerlang
			Era Indo Bangunan
			Stratco Pty Ltd
			CV Mitra Graha Putera
			Karya Indah Jaya
			CV Surpra Bintang Utama
			Era Jaya Perkasa
			PT Cipta Multi Distribusindo
			PT Andal Prima Adhitama Perkasa
			PT Vinder Wynart Indonesia
			PT Inti Atap Suksesindo
			Sunron Trading Sdn Bhd
			PT Sinar Semesta Sejati
			Roofing Industries Ltd
			PT Jaya Alam Eka Lestari
			KTB Roofing Solutions Pty Ltd
			PT Kawan Utama Prima
			PT Kintetsu World Express Indonesia
			CV Alumka Cipta Prima
			Sunvue NZ Limited
			PT Anugerah Damai Bersama
			Dehikas Sinergi Semesta, Pt
			Supreme Plastic Roofing Ltd
			PT Pranata Jaya Mulia
			PT Tenaga Oriental Persada
			CV Mekar Putra Abadi
			Lilama Corporation
			TB Putra Jaya
			PT Hartono Istana Teknologi
			PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
			PT Sanghiang Perkasa
			Aneka Usaha Jaya Abadi, Cv
			CV Polycentre
			PT Putra Terang Agung Makmur
			PT Cahayamulia Glassindo Lestari
			PT Indahvaria Ekaselaras
			CV Albina Karya
			Nautical Roofing Pty Ltd
			A*Star Research Entities
			PT Sekawan Sejati Utama
			PT Cemerlang Andalan Nusantara
			PT Aska Plastindo Indonesia
			Others (below Rp2,000,000,000)
			Sub-total
			Less: allowance for impairment losses
			Third parties - net
			Total - net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	286.110.822.442	333.453.211.649	Not yet overdue
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	156.569.891.577	141.954.551.590	1 - 30 days
31 - 60 hari	39.384.736.012	29.641.401.565	31 - 60days
61 - 90 hari	17.929.551.495	5.298.360.353	61- 90 days
Lebih dari 90 hari	15.768.031.861	13.593.532.364	More than 90 days
Jumlah	515.763.033.387	523.941.057.521	Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.602.290.669)	(6.321.949.335)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	509.160.742.718	517.619.108.186	Jumlah - bersih/ Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	413.768.195.452	428.062.592.949	Rupiah
Dolar Australia	41.046.202.392	36.702.966.238	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	23.943.113.434	26.719.093.799	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	21.644.793.832	19.870.576.236	New Zealand Dollar
Dolar Amerika Serikat	11.471.760.659	9.355.883.354	United State Dollar
Dong Vietnam	3.393.659.234	2.876.864.180	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	495.308.384	353.080.765	Singapore Dollar
Jumlah	515.763.033.387	523.941.057.521	Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.602.290.669)	(6.321.949.335)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	509.160.742.718	517.619.108.186	Jumlah - bersih/ Total - net

Selanjutnya, Catatan 40 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Furthermore, Note 40 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowances for expected credit losses.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	6.321.949.335	7.501.011.685	Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)	336.376.530	--	Additional (Note 35)
Pemulihan (Catatan 35)	--	(1.122.501.429)	Recovery (Note 35)
Selisih translasi	(56.035.196)	(56.560.921)	Translation adjustment
Penyesuaian	--	--	Adjustment
Saldo akhir	6.602.290.669	6.321.949.335	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowances for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Barang jadi	433.994.288.284	436.600.617.145
Bahan baku & bahan penolong	342.665.954.676	243.145.137.135
Aset real estat	177.754.193.261	178.186.472.200
Suku cadang	17.821.059.322	18.001.639.639
Barang dalam perjalanan	15.008.474.051	7.614.147.086
Barang dalam proses	2.566.109.574	3.327.738.631
Jumlah	989.810.079.168	886.875.751.836
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(35.938.404.316)	(32.910.625.544)
Jumlah - bersih	953.871.674.852	853.965.126.292

Aset real estat terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Tanah	3.014.726.523	3.601.005.462
Bangunan	174.739.466.738	174.585.466.738
Jumlah	177.754.193.261	178.186.472.200

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	32.910.625.544	28.528.462.310
Penambahan periode berjalan (Catatan 35)	3.067.277.048	4.469.496.141
Selisih translasi	(39.498.276)	(411.999.776)
Koreksi	-	324.666.869
Saldo akhir	35.938.404.316	32.910.625.544

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar US\$76.900.000 dan US\$76.900.000.

8. INVENTORIES

Barang jadi	Finished goods
Bahan baku & bahan penolong	Raw & supplementary material
Aset real estat	Real estate assets
Suku cadang	Sparepart
Barang dalam perjalanan	Inventory in transit
Barang dalam proses	Work in process
Jumlah	Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	Less: allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - net	Total - net

Real Estate Assets consist of:

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

Saldo awal	Beginning balance
Penambahan periode berjalan (Catatan 35)	Additional for the periods (Note 35)
Selisih translasi	Translation adjustment
Koreksi	Adjustment
Saldo akhir	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000 and US\$76,900,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Persediaan selain aset real estate Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurances Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp463.516.027.882 dan Rp356.481.526.749 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

Pada tahun 2024 dan 2023, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain sebesar nihil dan Rp3.386.199.925 (Catatan 11).

Pada tahun 2024 dan 2023, SGL (entitas anak) mengalihkan properti investasi ke persediaan sebesar nihil dan Rp3.386.199.925 (Catatan 11).

The Group's inventories except real estate asset were insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurances Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp463,516,027,882 and Rp356,481,526,749 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

In 2024 and 2023, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment property due to it will be leased to another party amounting to nil and Rp3,386,199,925 (Note 11).

In 2024 and 2023, SGL (a subsidiary) transferred investment property to inventories amounting to nil and Rp3,386,199,925 (Note 11).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCES PAYMENT

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tanah, bangunan dan instalasi	99.879.551.116	81.538.944.116	Land, building and installation
Mesin dan peralatan	21.500.432.865	57.726.369.162	Machineries and equipment
Kendaraan	2.061.510.687	264.529.730	Vehicles
Bahan baku dan barang jadi	1.963.076.220	4.059.949.059	Raw materials and finished goods
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.152.279.667	1.011.915.809	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	126.556.850.555	144.601.707.876	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	2.125.000.000	2.125.000.000	Sub-total
Uang jaminan	5.071.362.267	4.275.301.296	Security deposits
Jumlah	7.196.362.267	6.400.301.296	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Suku bunga	2,25% - 2,70%	2,50% - 2,70%	Interest rate
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months	6 bulan/ months	Maturity period (automatic extension)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.236.046.914	--	--	--	118.236.046.914	Land
Bangunan	121.042.533.860	--	--	--	121.042.533.860	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	<u>277.957.512.774</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>277.957.512.774</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	26.827.897.658	1.513.031.679	--	--	28.340.929.337	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	15.471.572.832	483.486.651	--	--	15.955.059.483	Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	<u>42.299.470.490</u>	<u>1.996.518.330</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>44.295.988.820</u>	Sub-jumlah
Nilai tercatat	<u>235.658.042.284</u>				<u>233.661.523.954</u>	Carrying value
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.236.046.914	--	--	--	118.236.046.914	Land
Bangunan	121.042.533.860	--	--	--	121.042.533.860	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	<u>277.957.512.774</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>277.957.512.774</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	21.222.419.358	5.605.478.300	--	--	26.827.897.658	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	13.537.626.228	1.933.946.604	--	--	15.471.572.832	Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	<u>34.760.045.586</u>	<u>7.539.424.904</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>42.299.470.490</u>	Sub-jumlah
Nilai tercatat	<u>243.197.467.188</u>				<u>235.658.042.284</u>	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the profit or loss for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	1.996.518.330	1.996.518.330	Cost of revenue (Note 30)

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar masing-masing Rp340.224.151.000 dan Rp340.224.151.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan.

The fair value of the landrights as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp340,224,151,000 and Rp340,224,151,000, respectively based on tax object sales value on land and building tax return.

Penjualan office tower sebesar nihil dan nihil serta pendapatan sewa sebesar Rp7.310.930.251 dan Rp7.064.054.511 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Sales of office tower amounting to nil and nil and rental revenue amounting to Rp7,310,930,251 and Rp7,064,054,511, recognized as a part of real estate revenue for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the group.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	498.415.140.487	--	--	--	(886.052.502)	497.529.087.985	Land
Bangunan	503.022.290.431	71.594.153	--	--	(1.740.650.605)	501.353.233.979	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	34.195.322.617	--	--	--	1.027.374	34.196.349.991	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	636.221.704.404	46.992.616.164	--	--	(457.918.791)	682.756.401.777	Machines and technical equipment
Kendaraan	89.246.585.423	1.345.016.808	598.300.000	--	(295.191.459)	89.698.110.772	Vehicles
Peralatan kantor	55.147.000.005	1.364.240.349	105.468.102	--	(92.531.397)	56.313.240.855	Office equipment
Peralatan pabrik	35.429.073.496	446.695.971	--	--	(19.059.209)	35.856.710.258	Factory equipment
Peralatan loka karya	12.312.992.598	936.502.912	23.556.236	3.229.038.346	(151.949.555)	16.303.028.065	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.878.284.970.540	51.156.666.357	727.324.338	3.229.038.346	(3.642.326.144)	1.928.301.024.711	Sub-total
Aset dalam pembangunan	6.148.753.172	26.083.280.318	--	(3.229.038.346)	--	29.002.995.144	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.884.433.723.712	77.239.946.675	727.324.338	--	(3.642.326.144)	1.957.304.019.905	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	161.574.623.021	5.994.140.167	--	--	(331.506.211)	167.237.256.977	Building
Infrastruktur	664.777.763	4.071.658	--	--	--	668.849.421	Infrastructure
Instalasi	19.260.610.915	455.763.416	--	--	363.951	19.716.738.282	Installation
Prasarana	5.759.576.771	10.971.753	--	--	--	5.770.548.524	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	338.503.347.178	9.712.391.827	--	--	(53.037.416)	348.162.701.589	Machines and technical equipment
Kendaraan	75.151.232.465	1.685.440.677	598.300.000	--	(281.367.871)	75.957.005.271	Vehicles
Peralatan kantor	42.995.187.845	1.128.745.402	66.406.219	--	(68.378.699)	43.989.148.329	Office equipment
Peralatan pabrik	23.733.760.203	1.168.698.991	--	--	(6.442.517)	24.896.016.677	Factory equipment
Peralatan loka karya	6.700.255.171	466.924.427	23.549.553	--	(18.333.004)	7.125.297.041	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	674.343.371.332	20.627.148.318	688.255.772	--	(758.701.767)	693.523.562.111	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.210.090.352.380					1.263.780.457.794	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	405.676.128.794	93.884.800.964	--	--	(1.145.789.271)	498.415.140.487
Bangunan	481.012.569.671	27.644.047.449	3.085.493.105	--	(2.548.833.584)	503.022.290.431
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608
Instalasi	34.220.742.094	--	--	--	(25.419.477)	34.195.322.617
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	45.594.925.796	2.997.657.441	23.165.378.036	(2.933.501.120)	636.221.704.404
Kendaraan	87.071.423.383	4.356.850.349	3.901.329.206	1.978.329.997	(258.689.100)	89.246.585.423
Peralatan kantor	50.533.613.762	5.968.830.880	1.212.861.069	--	(142.583.568)	55.147.000.005
Peralatan pabrik	32.823.897.884	5.758.191.811	2.723.004.877	--	(430.011.322)	35.429.073.496
Peralatan loka karya	9.235.116.795	3.208.385.057	75.462.019	--	(55.047.235)	12.312.992.598
Sub-jumlah	1.688.260.912.595	186.416.032.306	13.995.807.717	25.143.708.033	(7.539.874.677)	1.878.284.970.540
Aset dalam pembangunan	--	6.148.753.172	--	--	--	6.148.753.172
Jumlah biaya perolehan	1.688.260.912.595	192.564.785.478	13.995.807.717	25.143.708.033	(7.539.874.677)	1.884.433.723.712
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	140.377.365.071	24.713.361.541	3.067.501.300	--	(448.602.291)	161.574.623.021
Infrastruktur	648.491.152	16.286.611	--	--	--	664.777.763
Instalasi	17.442.978.685	1.823.272.273	--	--	(5.640.043)	19.260.610.915
Prasarana	5.715.689.759	43.887.012	--	--	--	5.759.576.771
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	38.356.928.136	2.939.680.053	7.015.501.969	(1.359.394.390)	338.503.347.178
Kendaraan	71.294.915.735	6.844.524.852	3.688.331.751	920.235.295	(220.111.666)	75.151.232.465
Peralatan kantor	39.573.240.579	4.705.451.254	1.188.419.749	--	(95.084.239)	42.995.187.845
Peralatan pabrik	22.178.305.384	4.374.466.955	2.530.319.074	--	(288.693.062)	23.733.760.203
Peralatan loka karya	5.118.770.116	1.673.836.442	75.462.019	--	(16.889.368)	6.700.255.171
Jumlah akumulasi depresiasi	599.779.747.997	82.552.015.076	13.489.713.946	7.935.737.264	(2.434.415.059)	674.343.371.332
Nilai tercatat	1.088.481.164.598					1.210.090.352.380

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to profit or loss for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	13.505.114.703	13.602.892.842	Indirect expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.941.851.860	5.235.902.716	General & administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	2.180.181.755	1.847.292.588	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	20.627.148.318	20.686.088.146	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Harga jual	342.362.878	479.039.008	Selling price
Nilai tercatat	39.068.566	219.265.710	Carrying value
Keuntungan (kerugian) (Catatan 35)	303.294.312	259.773.298	Gain (loss) (Note 35)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar masing-masing Rp917.790.855.553 dan Rp825.297.822.483.

The property, plant, and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp917.790.855.553 and Rp825.297.822.483, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant, and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant, and equipment of the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan hak guna bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2044, Cikarang Tengah, tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043, tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi, dan tanah yang berlokasi di Desa Sukamahi, Megamendung, Jawa Barat; tanah milik UPC (entitas anak) yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034, tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi, tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah, dan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kendangsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747 berlaku sampai dengan 8 November 2044; tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 & 4388, tanah yang berlokasi di Kelurahan Kendangsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 34 berlaku sampai dengan 3 November 2025, tanah di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, dan Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046; serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 16 dan 22).

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2044, Central Cikarang, land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043, land located in Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi, and land located in Desa Sukamahi, Megamendung, Jawa Barat; lands owned by UPC (a subsidiary) located in Desa Anggadita, Karawang with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034, land located in Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi, and land located in Kelurahan Kendangsari, Rungkut, Surabaya with Buildings Use Right Certificate No. 747 until November 8, 2044; and lands owned by MI (a subsidiary) are located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, East Java under land certificate HGB No.4378 & 4388, land located in Kelurahan Kendangsari, Rungkut, Surabaya with Buildings Use Right Certificate No. 34 until November 3, 2025, land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046; as well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 16 and 22).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	111.230.176.595	4.384.832.986	--	--	(1.020.356.812)	114.594.652.769	Building
Mesin dan peralatan pabrik	687.852.775	--	--	--	(19.626.176)	668.226.599	Machines and technical equipment
Kendaraan	12.523.647.983	491.737.433	--	--	(193.729.428)	12.821.655.988	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	124.441.677.353	4.876.570.419	--	--	(1.233.712.416)	128.084.535.356	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	50.428.391.968	4.003.369.943	--	--	(477.705.442)	53.954.056.469	Building
Mesin dan peralatan pabrik	591.916.044	31.358.466	--	--	(17.180.949)	606.093.561	Machines and technical equipment
Kendaraan	5.406.424.557	529.620.697	--	--	(105.776.663)	5.830.268.591	Vehicle
Jumlah akumulasi depresiasi	56.426.732.569	4.564.349.106	--	--	(600.663.054)	60.390.418.621	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	68.014.944.784					67.694.116.735	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	107.086.346.716	23.243.453.755	18.031.626.576	--	(1.067.997.300)	111.230.176.595	Building
Mesin dan peralatan pabrik	23.894.532.803	--	28.257.290	(23.165.378.036)	(13.044.702)	687.852.775	Machines and technical equipment
Kendaraan	10.627.875.226	3.877.177.977	71.953.468	(1.978.329.997)	68.878.245	12.523.647.983	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	141.608.754.745	27.120.631.732	18.131.837.334	(25.143.708.033)	(1.012.163.757)	124.441.677.353	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	41.619.328.066	17.262.148.774	8.329.450.279	--	(123.634.593)	50.428.391.968	Building
Mesin dan peralatan pabrik	6.312.595.078	1.297.472.408	--	(7.015.501.969)	(2.649.473)	591.916.044	Machines and technical equipment
Kendaraan	4.114.419.953	2.241.237.277	--	(920.235.295)	(28.997.378)	5.406.424.557	Vehicle
Jumlah akumulasi depresiasi	52.046.343.097	20.800.858.459	8.329.450.279	(7.935.737.264)	(155.281.444)	56.426.732.569	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	89.562.411.648					68.014.944.784	Carrying value

Lokasi asset hak guna tetap tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia Vietnam, and Indonesia.

Beban penyusutan asset hak-guna dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.423.602.323	1.451.908.105	General & administrative expenses (Note 31)
Beban tidak langsung (Catatan 30)	1.591.132.813	1.718.644.047	Indirect expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	1.549.613.970	1.045.678.288	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	4.564.349.106	4.216.230.440	Total

14. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

14. GOODWILL

Goodwill consists of:

	31 Mar 2024 & 31 Des 2023/ Mar 31, 2024 & Dec 31, 2023				Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Amortization		
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cashgenerating units are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi Arus Kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Growth Rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall longterm average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount Rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash Flow Assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	166.418.550.200	--	--	123.382.609	166.541.932.809
Hak kekayaan intelektual	32.309.947.064	--	--	47.155.358	32.357.102.422
Jumlah biaya perolehan	198.728.497.264	--	--	170.537.967	198.899.035.231
Akumulasi amortisasi					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	6.465.777.574	647.441.449	--	(93.723.763)	7.019.495.260
Hak kekayaan intelektual	4.806.250.000	168.750.000	--	--	4.975.000.000
Jumlah akumulasi amortisasi	11.272.027.574	816.191.449	--	(93.723.763)	11.994.495.260
Nilai tercatat	187.456.469.690				186.904.539.971

Biaya perolehan
Kepemilikan langsung
Merk dagang
Hak kekayaan intelektual
Jumlah biaya perolehan

Akumulasi amortisasi
Kepemilikan langsung
Merk dagang
Hak kekayaan intelektual
Jumlah akumulasi amortisasi
Nilai tercatat

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	166.978.110.033	--	--	(559.559.833)	166.418.550.200
Hak kekayaan intelektual	32.651.096.290	--	--	(341.149.226)	32.309.947.064
Jumlah biaya perolehan	199.629.206.323	--	--	(900.709.059)	198.728.497.264
Akumulasi amortisasi					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	3.823.461.810	2.550.460.252	--	91.855.512	6.465.777.574
Hak kekayaan intelektual	4.131.250.000	675.000.000	--	--	4.806.250.000
Jumlah akumulasi amortisasi	7.954.711.810	3.225.460.252	--	91.855.512	11.272.027.574
Nilai tercatat	191.674.494.513				187.456.469.690

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets consists of:

Acquisition cost
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total acquisition cost
Accumulated amortization
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total accumulated amortization
Carrying value

Acquisition cost
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total acquisition cost
Accumulated amortization
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total accumulated amortization
Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2023, tidak ada pembelian merk dagang ataupun hak kekayaan intelektual, pada tahun 2022, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718).

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 30).

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

In 2023, there are no purchases of trademarks or intellectual property rights, in 2022, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. For Rp803,670,634 (AU\$78,718).

Amortization expense of intangible assets charged to selling expense and general and administrative expenses for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 (Note 30).

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek dan bank overdraft			Short-term bank loans and overdraft
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	14.536.912.000	--	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	74.822.582.830	44.381.459.422	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
HSBC Bank Vietnam Ltd	--	3.251.982.517	HSBC Bank Vietnam Ltd
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.111.981.035	10.185.388.906	HSBC Bank Malaysia Bhd
Dolar Australia			Australian Dollar
HSBC Bank Australia Limited	47.038.514.704	51.183.180.335	HSBC Bank Australia Limited
Sub-jumlah entitas anak	131.973.078.569	109.002.011.180	Sub-total subsidiaries
Jumlah	146.509.990.569	109.002.011.180	Total

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 12 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon : Rp60.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp150.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No.97 dated September 12, 2023, the Company obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% per annum

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% per annum

Installment Loan 1

Plafond : Rp400,000,000,000
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% per annum

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Installment Loan 2

Plafon : Rp100.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun

Installment Loan 3

Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : 5 tahun tanpa *grace period*
Bunga : 6,5% per tahun

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo terutang fasilitas kredit lokal (rekening koran) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2023, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210868/U/210915 tanggal 13 Desember 2021. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Supplier dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan

Installment Loan 2

Plafond : Rp100,000,000,000
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% per annum

Installment Loan 3

Plafond : Rp50,000,000,000
Time period : 5 year without grace period
Interest : 6.5% per annum

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7)..

As of March 31, 2024, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance of overdraft facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were nil and nil, respectively.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2023, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/210868/U/210915 dated December 13, 2021. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp170,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp200,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collaterals provided are as follows:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);
4. Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000; and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha dan Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Saldo terutang dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp74.822.582.830 dan Rp44.381.459.422 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7.21% dan 6.99% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 150 hari terhitung dari tanggal penarikan.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,96% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.251.982.517 (setara USD209.688).

6. Trade Receivables and Inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp170,000,000,000 (Notes 7 and 8)

The outstanding balance of supplier financing facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp74,822,582,830 and Rp44,381,459,422, respectively, with interest bearing of 6.99% and 7.74% per annum, respectively. This loan will mature on September 25, 2027.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of March 31, 2024, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 7.96% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were nil and Rp3,251,982,517 (equivalent to USD209,688), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.111.981.035 (setara RM3.017.709) dan Rp10.185.388.906 (setara RM3.047.483).

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AU\$8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas *overdraft* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.232.302.021 (setara AU\$699.064) dan Rp9.295.198.817 (setara AU\$879.779).

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of March 31, 2024, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp10,111,981,035 (equivalent to RM3,017,709) and Rp10,185,388,906 (equivalent to RM3,047,483), respectively.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AU\$8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of March 31, 2024, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of overdraft line facility as March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp7,232,302,021 (equivalent to AU\$699,064) and 9,295,198,817 (equivalent to AU\$879,779), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)	3.400.058.773	2.967.711.596	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29.186.148.784	22.956.111.985	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
Omni-Plus System Pte Ltd	27.489.102.000	27.754.997.232	Omni-Plus System Pte Ltd
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	24.021.733.840	638.469.056	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
PT Sentosa Kimia	10.909.002.411	5.516.518.404	PT Sentosa Kimia
PT Lautan Luas Tbk	10.678.715.595	9.908.122.515	PT Lautan Luas Tbk
PT Asahimas Chemical	8.560.289.586	3.984.816.528	PT Asahimas Chemical
Allnex New Zealand Ltd	7.434.504.704	4.576.799.778	Allnex New Zealand Ltd
Vinmar International, Llc	6.630.905.648	--	Vinmar International, Llc
Allnex Resins Australia Pty Ltd	6.293.410.169	7.135.495.999	Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Omya Indonesia	5.345.520.373	3.843.965.387	PT Omya Indonesia
PT Sanpo Sukses Mandiri	5.311.018.887	3.049.403.766	PT Sanpo Sukses Mandiri
Hanwa Co., Ltd.	5.273.341.920	4.938.053.120	Hanwa Co., Ltd.
Acumen Engineering Pte Ltd.	4.964.010.258	--	Acumen Engineering Pte Ltd.
Covestro (Hong Kong) Limited	5.117.391.791	35.015.752.127	Covestro (Hong Kong) Limited
PT Kharisma Karya Pertiwi	2.834.055.341	3.052.433.780	PT Kharisma Karya Pertiwi
PT Indochemical Citra Kimia	2.418.869.820	--	PT Indochemical Citra Kimia
PT Worldwide Resins & Chemicals	2.228.574.750	1.069.882.491	PT Worldwide Resins & Chemicals
Martogg Group	2.134.898.779	--	Martogg Group
PT Visichem International	2.013.497.820	1.665.243.423	PT Visichem International
PT Dasary Jaya Karya	1.873.721.841	2.170.622.995	PT Dasary Jaya Karya
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	1.479.288.675	4.694.127.218	PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	--	2.084.819.572	Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd
Lain-lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	55.496.989.446	36.308.418.714	Others (Below Rp2,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	227.694.992.438	180.364.054.090	Sub-total third parties
Jumlah	231.095.051.211	183.331.765.686	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	160.452.543.943	158.089.242.162	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	39.379.252.530	22.200.829.689	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.664.614.691	2.511.034.955	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.178.827.955	33.740.074	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	26.419.812.092	496.918.806	More than 90 days
Jumlah	231.095.051.211	183.331.765.686	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	125.605.184.553	86.872.582.030	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75.733.968.754	74.288.808.004	United States Dollar
Dolar Australia	14.849.799.785	12.554.476.137	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	10.666.877.048	4.615.586.821	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	2.083.144.284	3.031.924.900	Malaysian Ringgit
Yuan Tiongkok	1.554.293.607	1.700.140.555	Chinese Yuan
Dong Vietnam	315.899.913	268.247.239	Vietnamese Dong
Euro	285.883.267	--	Euro
Jumlah	231.095.051.211	183.331.765.686	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

18.a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
PPN masukan	3.442.115.723	--	Value Added Tax - input
Sub-jumlah Perusahaan	<u>12.296.631.125</u>	<u>8.854.515.402</u>	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PPN masukan	11.534.195.206	11.181.875.736	Value Added Tax - input
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	810.840.134	1.016.197.749	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2024	1.150.366.762	--	Income Tax Article 28A - 2022
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	4.232.355.548	4.232.355.548	Income Tax Article 28A - 2021
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765	775.736.765	Income Tax Article 28A - 2020
Pajak dibayar di muka - entitas anak luar negeri	1.332.643.462	3.137.525.412	Prepaid taxes - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	<u>19.836.137.877</u>	<u>20.343.691.210</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah	<u>32.132.769.002</u>	<u>29.198.206.612</u>	Total

18. TAXATION

18.a. Prepaid Taxes

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company receipt the refund on May 27, 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT AIsynite Indonesia (AI)

Pada tanggal 3 Mei, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKB) atas Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2021 sebesar Rp379.977.421 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp411.483.596. Perusahaan mencatat selisih atas klaim lebih bayar tersebut pada laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 8 Mei 2023.

PT AIsynite Indonesia (AI)

On May 3, 2023, the Company received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 amounting to Rp379,977,421 from its initial claim of Rp411,483,596 by the Company. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on May 8, 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tanggal 15 Juni, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Bayar (SPMKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.484.999.700 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp1.785.528.720. Perusahaan mencatat selisihnya di laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 17 Juli 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

On June 15, 2023, the Company received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 overpayment amounting to Rp1,484,999,700 from its initial claim of Rp1,785,528,720. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on July 17, 2023.

Pada tanggal 6 Desember, 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan dan Penjelasan atas Data dan/atau keterangan (SP2DK) Nomor BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan Tahun 2020 yang memutuskan Perusahaan bersedia melakukan pembetulan dan pembayaran Rp6.490.495. Pembayaran dilakukan Perusahaan sebesar Rp6.490.495 pada 21 Desember, 2023 dan biaya tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2023.

On December 6, 2023, the Company received a Letter of Request and Explanation for Data and/or Information (SP2DK) Number BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 from the Directorate General of Taxes of Income Tax Year 2020 which states that the Company was willing to make correction and payment amounting to Rp6,490,495. The Company paid amounting to Rp6,490,495 on December 21, 2023 and that expense was recorded in profit or loss in 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

PT Mulford Indonesia (MI)

The Company received payment for the Tax Assessment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

18.b. Utang Pajak

18.b. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	10.743.786	19.110.258	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.389.275.435	442.409.278	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	47.700.215	18.652.252	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	872.564.260	872.564.260	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	13.628.575.294	11.098.178.453	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.062.066.162	Value Added Tax
Sub-jumlah Perusahaan	<u>15.948.858.990</u>	<u>15.512.980.663</u>	Sub-total The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	226.220.220	748.142.687	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.763.075.113	494.482.174	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	280.314.795	440.468.781	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	437.190.387	3.834.144.919	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	518.400	518.400	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	59.974.622.555	38.572.372.647	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.992.993.937	2.065.842.394	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	1.155.334.966	3.762.460.127	Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Utang pajak - entitas anak luar negeri	1.459.262	53.519.332	Tax payable - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	<u>70.831.729.635</u>	<u>49.971.951.461</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah	<u>86.780.588.625</u>	<u>65.484.932.124</u>	Total

18.c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

18.c. Benefit (Expense) Income Tax

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(8.822.029.947)	(8.221.825.260)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.659.523.930)	2.715.780.299	Deferred tax
Sub-jumlah Perusahaan	<u>(12.481.553.877)</u>	<u>(5.506.044.961)</u>	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(32.532.440.452)	(24.863.086.709)	Current tax
Pajak tangguhan	4.469.589.460	161.561.088	Deferred tax
Sub-jumlah entitas anak	<u>(28.062.850.992)</u>	<u>(24.701.525.621)</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah	<u>(40.544.404.869)</u>	<u>(30.207.570.582)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	189.667.372.610	151.101.375.987	Consolidated profit before tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(124.775.643.435)	(92.567.813.863)	Profit of subsidiaries before income tax
Eliminasi	1.090.019.532	(25.100.107.316)	Elimination
Pajak penghasilan final	731.093.025	706.405.451	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>66.712.841.732</u>	<u>34.139.860.259</u>	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah, dan tunjangan	2.900.000	2.790.242	Salary and allowance
Penyusutan	-	410.980.389	Depreciation
Beban pajak	764.433.102	5.018.225	Tax penalty
Pemasaran dan beban sewa	14.583.333	14.583.333	Marketing and rent expenses
Lain-lain	276.133.755	478.994.257	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subject to final tax :
Pendapatan sewa	(7.590.583.020)	(7.313.249.250)	Rent revenue
Pendapatan bunga	(247.658.895)	(55.898.935)	Interest income
Sub-jumlah beda tetap	<u>(6.780.191.725)</u>	<u>(6.456.781.739)</u>	Sub-total permanent differences

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(404.182.471)	1.291.474.924	Employee benefit expenses
Beban penyusutan	1.161.729.623	1.699.382.030	Depreciation expense
Beban tunjangan dan bonus	(12.767.567.734)	1.313.918.715	Allowance and bonus expenses
Penurunan nilai persediaan	259.511.754	262.796.473	Impairment of inventories
Beban pemasaran dan sewa	(8.081.460.829)	5.121.282.288	Marketing and rental expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(544.226)	--	Gain on sale of property, plant, and equipment
Sub-jumlah beda waktu	<u>(19.832.513.883)</u>	<u>9.688.854.430</u>	Sub-total temporary differences
Penghasilan kena pajak	<u>40.100.136.124</u>	<u>37.371.932.950</u>	Taxable income
Pajak penghasilan periode berjalan			Current corporate income tax
Perusahaan	8.822.029.947	8.221.825.260	The Company
Entitas anak			Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo	26.419.463.435	20.675.079.636	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	2.998.218.520	1.567.633.760	PT Mulford Indonesia
PT Kreasi Dasatama	384.532.939	1.064.845.540	PT Kreasi Dasatama
Alsynite One NZ Limited	(1.898.743)	(747.028.768)	Alsynite One NZ Limited
PT Alsynite Indonesia	146.809.597	310.474.550	PT Alsynite Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	2.093.593.436	2.201.377.872	PT Alderon Pratama Indonesia
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	--	44.288.911	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
PT OCI Material Pratama	491.721.268	(253.584.792)	PT OCI Material Pratama
Sub-jumlah entitas anak	<u>32.532.440.452</u>	<u>24.863.086.709</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan periode berjalan	<u>41.354.470.399</u>	<u>33.084.911.969</u>	Total current corporate income tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			Corporate income tax overpayment:
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	(1.136.814.762)	--	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	--	(266.848.792)	PT OCI Material Pratama
PT Sinar Grahamas Lestari	(1.800.000)	--	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Sirkular Karya Indonesia	(11.752.000)	--	PT Sirkular Karya Indonesia
Jumlah lebih bayar	<u>(1.150.366.762)</u>	<u>(266.848.792)</u>	Total overpayment
Pajak penghasilan badan kurang bayar:			Corporate income tax underpayment:
Perusahaan	2.530.396.841	4.049.684.804	The Company
Entitas anak			Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo	18.857.347.908	16.917.564.001	PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia	698.321.251	1.658.803.456	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia	41.121.225	290.381.524	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	--	259.732.400	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	1.462.870.370	39.876.780	PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama	342.589.154	--	PT OCI Material Pratama
Jumlah kurang bayar	<u>23.932.646.749</u>	<u>23.216.042.965</u>	Total underpayment

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	189.667.372.610	151.101.375.987	Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Laba entitas anak sebelum beban pajak Eliminasi	(124.775.643.435)	(92.567.813.863)	Profit of subsidiaries before tax Elimination
Pajak penghasilan final	731.093.025	706.405.451	Final income tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	66.712.841.732	34.139.860.259	Profit before tax of The Company
Beban pajak pada tarif berlaku	14.676.825.181	7.510.769.257	Tax expenses at enacted tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.491.642.180)	(1.420.491.983)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(703.629.124)	(584.232.313)	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	12.481.553.877	5.506.044.961	Total tax expenses of The Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

18.d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18.d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited)	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Penyusutan aset tetap	(3.886.908.375)	579.168.064	--	--	(3.307.740.311)	Depreciation of property, plant, & equipment nt
Cadangan kerugian penurunan persediaan	771.061.758	57.092.586	--	--	828.154.344	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	15.847.948.642	(1.944.739.041)	--	--	13.903.209.601	Allowance and bonus expenses
Beban komisi penjualan	4.702.333.019	(2.642.047.243)	--	--	2.060.285.776	Commission expenses
Beban pemasaran dan sewa	(38.365.139)	3.341.488	--	--	(35.023.651)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(732.924.621)	(129.858.413)	--	--	(862.783.034)	Amortization
Liabilitas imbalan kerja	11.471.306.916	417.518.629	--	--	11.888.825.545	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	28.134.452.200	(3.659.523.930)	--	--	24.474.928.270	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	2.954.699.587	266.637.579	--	--	3.221.337.166	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	--	--	--	--	--	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	5.802.190.861	384.691.291	--	--	6.186.882.152	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	453.891.296	16.019.549	--	--	469.910.845	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	842.867.737	16.942.329	--	--	859.810.066	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.210.257.063	(4.232.037)	--	--	3.206.025.026	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZD Limited	3.939.143.034	--	--	(112.393.693)	3.826.749.341	Alsynite One NZD Limited
ImpackOne Sdn Bhd	1.420.447.750	--	--	3.676.250	1.424.124.000	ImpackOne Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	5.359.172	7.322.176	--	--	12.681.348	ImpackOne Ply Ltd
Sub-jumlah entitas anak	18.628.856.500	687.380.887	--	(108.717.443)	19.207.519.944	Sub-total subsidiaries
Jumlah	46.763.308.700	(2.972.143.043)	--	(108.717.443)	43.682.448.214	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liability Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(6.343.247.947)	3.782.208.573	--	--	(2.561.039.374)	OCI International Sdn Bhd
Jumlah	(6.343.247.947)	3.782.208.573	--	--	(2.561.039.374)	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.578.155.072)	(308.753.303)	--	--	(3.886.908.375)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.115.925.981	(344.864.223)	--	--	771.061.758	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	14.618.723.446	1.229.225.196	--	--	15.847.948.642	Allowance and bonus expenses
Beban komisi penjualan	--	4.702.333.019	--	--	4.702.333.019	Commission expenses
Beban pemasaran dan sewa	(39.479.927)	1.114.788	--	--	(38.365.139)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(2.013.588.038)	1.280.663.417	--	--	(732.924.621)	Bonds interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.984.964.637	(669.998.002)	156.340.281	--	11.471.306.916	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	22.088.391.027	5.889.720.892	156.340.281	--	28.134.452.200	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.551.505.739	(656.905.913)	60.099.761	--	2.954.699.587	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(17.896.293)	283.671.242	--	5.802.190.861	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	63.400.437	2.167.068	--	453.891.296	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	739.232.428	100.450.906	3.184.403	--	842.867.737	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	(62.375.532)	66.942.459	--	3.210.257.063	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.512.608.316	469.892.775	--	(43.358.057)	3.939.143.034	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Ltd	430.664.873	(413.486.084)	--	(17.178.789)	--	Impack Vietnam Company Ltd
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	(12.767.775)	--	--	--	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOnes Sdn Bhd	3.019.256.250	(1.409.387.230)	--	(189.421.270)	1.420.447.750	ImpackOnes Sdn Bhd
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	--	(8.468.600)	--	8.468.600	--	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	--	5.359.172	--	--	5.359.172	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
Sub-jumlah entitas anak	20.396.465.220	(1.942.184.137)	416.064.933	(241.489.516)	18.628.856.500	Sub-total subsidiaries
Jumlah	42.484.856.247	3.947.536.755	572.405.214	(241.489.516)	46.763.308.700	Jumlah/ Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(4.615.680.563)	149.618.396	--	(6.343.247.947)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	106.687.500	--	--	--	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
Jumlah	(1.983.873.280)	(4.508.993.063)	149.618.396	--	(6.343.247.947)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya pemasaran	75.788.456.960	83.978.186.621	Marketing expenses
Beban iklan dan promosi	60.283.341.051	65.654.619.007	Advertising and promotion expenses
Gaji dan bonus	28.739.510.344	39.505.866.382	Salaries and bonuses
Listrik, air, dan telekomunikasi	5.234.608.741	5.529.022.288	Electricity, water, and telecommunications
Beban angkut	3.665.084.191	2.305.717.221	Transportation expenses
Biaya konsultan dan jasa audit	2.752.390.549	2.640.557.829	Consultant and Audit Fee
Beban bunga	1.398.855.747	1.600.004.261	Interest expense
Beban pajak	1.095.670.474	268.619.622	Tax expenses
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	4.056.997.769	23.050.199.115	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	183.014.915.826	224.532.792.346	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

20. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa dan jaminan	13.308.222.599	10.161.977.650	Rental and deposit
Penjualan barang jadi	12.526.105.557	13.252.219.620	Sales of finished goods
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.194.428.750	656.251.744	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	27.028.756.906	24.070.449.014	Total

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan property dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tidak lebih dari satu tahun	20.199.759.654	15.724.066.889	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	47.807.168.346	47.944.710.627	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	41.422.216	4.237.286.471	More than five years
	68.048.350.216	67.906.063.987	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan	9.315.731.407	9.695.784.968	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	58.732.618.809	58.210.279.019	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.811.148.089	11.925.125.517	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	44.921.470.720	46.285.153.502	Long-term lease liabilities - net

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

21. LEASE PAYABLE

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Future minimum lease payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of
March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.474.218.025	15.206.548.080	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Hermawan Salikin	9.508.956.877	9.332.869.598	Hermawan Salikin
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.536.923.532	8.928.823.556	M.A.S.D.G Furfaro Property
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.366.035.658	5.827.152.063	Colin and Catherine Ding Family Trust
Metalcraft Industries Limited	5.013.718.885	5.386.771.569	Metalcraft Industries Limited
FleetPartners Group	3.409.635.621	3.195.265.764	FleetPartners Group
Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.	3.281.141.954	-	Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.
HT Bawden Pty Ltd	1.336.243.216	1.646.909.353	HT Bawden Pty Ltd
Hassan Poorhassani	1.335.126.872	1.766.804.816	Hassan Poorhassani
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.304.275.448	1.590.204.959	Leedwell Assets Management Pty Ltd
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.102.209.639	1.350.916.640	J&J Roati Investments Pty Ltd
Calder Stewart Industries Limited	1.036.011.747	1.105.529.660	Calder Stewart Industries Limited
PT Orix Indonesia Finance	922.937.603	1.389.744.494	PT Orix Indonesia Finance
Top Hup Boon	300.026.402	-	Top Hup Boon
Lain-lain	805.157.330	1.482.738.467	Others
Jumlah	58.732.618.809	58.210.279.019	Total
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun	(13.811.148.089)	(11.925.125.517)	Less: short term portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	44.921.470.720	46.285.153.502	Lease payable - long term portion

**Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai
Liabilitas**

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam
pengukuran liabilitas sewa pada 31 Maret 2024 dan 2023
adalah sebesar Rp4.902.890.200 dan Rp3.192.805.518
yang merupakan sewa jangka pendek.

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the
measurement of the lease liability as of March 31, 2024
and 2023 are Rp4,902,890,200 and Rp3,192,805,518
which is short-term leases, respectively.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi
(lihat Catatan 11).

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under
operating leases (see Note 11).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	106.666.666.640	131.666.666.642	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation	67.801.672.640	71.834.716.236	HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited	21.725.949.000	23.243.836.000	HSBC Bank Australia Limited
PT Bank HSBC Indonesia	56.549.766.073	60.589.035.079	PT Bank HSBC Indonesia
HSBC Bank Malaysia Bhd	12.625.779.177	13.044.276.968	HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi	(199.900.123)	(280.324.502)	Less unamortised transaction costs
Sub-jumlah	265.169.933.407	300.098.206.423	Sub-total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturity:
PT Bank Central Asia Tbk	73.333.333.320	93.333.333.321	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation	12.692.351.296	13.065.132.504	HSBC Banking Corporation
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024	PT Bank HSBC Indonesia
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.862.251.292	1.835.356.661	HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi	(144.644.052)	(197.738.614)	Less unamortised transaction costs
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	103.900.367.880	124.193.159.896	Current maturity
Bagian jangka panjang	161.269.565.527	175.905.046.527	Long-term portion

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 97 tertanggal 12 September 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M. Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2023 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2023 tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp 150.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun

Installment Loan 2

Plafon : Rp100.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun

Installment Loan 3

Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : 5 tahun tanpa *grace period*
Bunga : 6,5% per tahun
Provisi : 0,375% per tahun

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement Amendment No. 97 dated September 12, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2023, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Inventories raw materials (Note 8); and
- Trade Receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- Current Ration at least 1.0 (times); and
- Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2023 dated June 16, 2023, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% p.a
Provision : 0.25% p.a

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% p.a
Interest : 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond : Rp400,000,000,000
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% p.a
Provision : 0.5% p.a

Installment Loan 2

Plafond : Rp100,000,000,000
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% p.a
Provision : 0.5% p.a

Installment Loan 3

Plafon : Rp50,000,000,000
Time period : 5 year without *grace period*
Interest : 6.5% p.a
Provision : 0.375% p.a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp106.666.666.640 dan Rp131.666.666.642.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.000.000.002 dan Rp25.000.000.000.

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)
PT Mulford Indonesia (MI)**

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2023 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industry Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000 (Catatan 8);
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
Alsynite One NZ Limited (AO)**

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11,000,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
2. Fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000, bunga BLR+0,80% per tahun;
3. Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50,000;
4. Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
5. Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Interest cover ratio tidak kurang dari 4:1;
- Debt/EBITDA tidak boleh di bawah 2,5 (31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2024, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

As of March 31, 2024, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp106,666,666,640 and Rp131,666,666,642, respectively.

Payments made by the Company for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were Rp25,000,000,002 and Rp25,000,000,000, respectively.

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)
PT Mulford Indonesia (MI)**

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2023 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

Collaterals:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000;
3. Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000 (Note 8);
4. Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industry Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
Alsynite One NZ Limited**

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

1. Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKBM+2.95% p.a and due in 5 years;
2. Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
3. Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZ\$50,000;
4. Guarantee Line 2 Facility with maximum amount NZ\$381,000;
5. Export Line Facility with a maximum amount NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- Interest cover ratio is not less than 4:1;
- Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (March 31, 2024 and December 31, 2023).

As of March 31, 2024, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp67.801.672.640 (setara NZ\$7.124.000) dan Rp71.834.716.236 (setara NZ\$7.332.400).

Pembayaran utang bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.012.908.508 (setara NZ\$208.400) dan Rp1.977.924.400 (setara NZ\$208.400).

**HSBC Bank Malaysia Bhd (“HSBC Malaysia”)
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.625.779.177 (setara RM3.767.900) dan Rp13.044.276.968 (setara RM3.902.866).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp599.235.037 (setara RM180.684) dan sebesar Rp637.902.320 (setara RM183.583).

**HSBC Bank Australia Limited (“HSBC Australia”)
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 5,87% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.725.949.000 (setara AU\$2.100.000) dan Rp23.243.836.000 (setara AU\$2.200.000).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The outstanding balance of bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp67,801,672,640 (equivalent to NZ\$7,124,000) and Rp71,834,716,236 (equivalent to NZ\$7,332,400), respectively.

Payment of bank loan for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were Rp2,012,908,508 (equivalent to NZ\$208,400) and Rp1,977,924,400 (equivalent to NZ\$208,400), respectively.

**HSBC Bank Malaysia Bhd (“HSBC Malaysia”)
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Under the bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to RM5,780,00 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants for the loan facility are *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of March 31, 2024, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp12,625,779,177 (equivalent to RM3,767,900) and Rp13,044,276,968 (equivalent to RM3,902,866), respectively.

Payments made for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp599,235,037 (equivalent to RM180,684) and Rp637,902,320 (equivalent to RM183,583), respectively.

**HSBC Bank Australia Limited (“HSBC Australia”)
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 5.87% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AU\$500,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of AU\$200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of AU\$2,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$5,500,000.

As of March 31, 2024, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp21,725,949,000 (equivalent to AU\$2,100,000) and Rp23,243,836,000 (equivalent to AU\$2,200,000), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp1.028.492.000 (setara AU\$100.000) dan
Rp20.798.047.210 (setara AU\$2.002.005).

Payments made for the periods ended March 31, 2024
and 2023 are amounted to Rp1,028,492,000 (equivalent
to AU\$100,000) and Rp20,798,047,210 (equivalent to
AU\$2,002,005), respectively.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on March 31, 2024
and December 31, 2023, are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	42,90	232.794.261.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.570.201.306	12,11	65.702.013.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,
M.Hum., M.Kn., No. 78 tanggal 8 Juni 2023, menyetujui
pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000
atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan
nominal Rp10 per saham.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H.,
M.Hum., M.Kn., No. 78 dated June 8, 2023, approved
distribution of bonus shares amounting
Rp493,350,000,000 or equivalent of 49,335,000,000
shares with par Rp10 per shares.

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor
independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali,
sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas
pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham
bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

The bonus share distribution reports have been audited
by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto,
Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by
accountants for subscriptions and allotments of securities
or distribution of bonus shares according to the report
dated July 18, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.
Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan
mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar
Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000
dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta
tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-
0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.
Hum., M.Kn., No. 79 dated June 8, 2023, the Company
increase its authorized capital of the Company amounting
Rp2,000,000,000,000 become Rp2,170,000,000,000 with
par Rp10 per shares. The amendment to the deed was
approved by the Ministry of Law and Human Rights
through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02,
Year 2023 dated June 12, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.
Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2023,
Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor
sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000
dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta
tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.
Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2023, the
Company increase its paid-in capital amounting
Rp1,000,000,000 become Rp49,335,000,000 with par
Rp10 per shares. The amendment to the deed was
approved by the Ministry of Law and Human Rights
through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2023.

Year 2023 dated November 17, 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

On November 17, 2023, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non- Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per shares.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi jumlah saham beredar yang timbul dari pembagian saham bonus untuk periode-periode 2024 dan 2023:

The table below sets out a reconciliation of the number share outstanding arising from bonus shares distribution for the periods 2024 and 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	54.268.500.000	4.933.500.000	Beginning balance
Bonus Saham	--	49.335.000.000	Bonus Shares
Saldo akhir	54.268.500.000	54.268.500.000	Ending balance

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000	Initial Public Offering
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000	324.000.000.000	Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	(3.221.552.182)	Share issuance cost
Bonus saham	(493.350.000.000)	(493.350.000.000)	Bonus shares
Sub-jumlah	6.323.447.818	6.323.447.818	Sub-total
Jumlah	6.323.447.818	6.323.447.818	Total

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH UNDER COMMON CONTROL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:			Difference in value from transactions with entity under common control arising from:
Pelepasan investasi pada entitas anak			Disposal of investments in subsidiaries
Impack Consolidated			Impack Consolidated
Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	PT Grahamas Lestari Sentosa
Jumlah	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	214.434.701.176	216.774.933.284	Beginning balance
Bagian atas laba periode berjalan	573.718.323	10.022.214.552	Share in profit for the period
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	--	(45.796.721)	Share in other comprehensive loss for the period
Setoran modal di entitas anak	--	5.000.000	Share capital payments in subsidiaries
Pelepasan entitas anak	--	(9.149.939)	Divestments of subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak	--	(12.312.500.000)	Sistribution of dividends by subsidiaries
Jumlah	215.008.419.499	214.434.701.176	Total

26. NON CONTROLLING INTEREST

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON PENGENDALI**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sinar Grahama Lestari	87.846.527.826	87.846.527.826	PT Sinar Grahama Lestari
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664	PT Kreasi Dasatama
Jumlah	88.456.279.490	88.456.279.490	Total

**27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION WITH
NON CONTROLLING INTEREST**

28. DIVIDEN

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per saham.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham.

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan	--	162.805.500.000	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	--	25.000.000.000	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahama Lestari	--	25.000.000.000	PT Sinar Grahama Lestari
PT Alsynite Indonesia	--	2.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	5.000.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub-jumlah entitas anak	--	57.000.000.000	Sub-total subsidiaries
Jumlah	--	219.805.500.000	Total

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share.

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share.

In 2024 and 2023, detail distribution of a dividend are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

29. PENDAPATAN BERSIH

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Pendapatan kotor		
Dalam negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 38)	338.378.000	--
Pihak ketiga		
Roofing	502.351.075.251	479.262.194.953
Façade	40.383.977.943	44.426.015.939
Material	38.838.746.790	32.931.273.897
Pipa dan lainnya	31.581.623.553	29.003.074.742
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>613.493.801.537</u>	<u>585.622.559.531</u>
<u>Real estat</u>		
Pihak ketiga	7.310.930.251	7.064.054.511
Sub-jumlah real estat	<u>7.310.930.251</u>	<u>7.064.054.511</u>
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	<u>620.804.731.788</u>	<u>592.686.614.042</u>
Luar negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 38)	11.554.188.968	7.877.443.359
Pihak ketiga		
Roofing	109.775.508.746	127.539.117.182
Material	28.443.319.407	38.730.373.427
Façade	714.275.383	494.984.618
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>150.487.292.504</u>	<u>174.641.918.586</u>
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	<u>150.487.292.504</u>	<u>174.641.918.586</u>
Jumlah pendapatan kotor	<u>771.292.024.292</u>	<u>767.328.532.628</u>
Potongan penjualan	(26.850.808.372)	(21.706.684.917)
Retur penjualan	(213.208.039)	(1.584.861.121)
Pendapatan - bersih	<u>744.228.007.881</u>	<u>744.036.986.590</u>

Gross revenues
Dalam negeri/ Domestic
<u>Manufacturing and distribution</u>
Related parties (Note 38)
Third parties
Roofing
Façade
Material
Pipe and others
Sub-total manufacturing and distribution
<u>Real estate</u>
Third parties
Sub-total real estate
Sub-total domestic revenues
Overseas
<u>Manufacturing and distribution</u>
Related parties (Note 38)
Third parties
Roofing
Material
Façade
Sub-total manufacturing and distribution
Sub-total overseas revenues
Total gross revenues
Sales discounts
Sales returns
Revenues - net

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the periods ended March 31, 2024 and 2023.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Manufaktur dan distribusi		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	243.145.137.135	312.325.114.335
Pembelian	395.396.490.797	268.476.043.670
Bahan lainnya	585.499.443	154.445.057
Penyesuaian	(386.330.232)	(2.059.408.620)
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(342.665.954.676)</u>	<u>(282.751.813.740)</u>
Bahan baku yang digunakan	296.074.842.467	296.144.380.702
Tenaga kerja langsung	33.429.709.948	28.154.886.703
Beban tidak langsung	56.872.316.859	53.016.384.930
Beban produksi	<u>386.376.869.274</u>	<u>377.315.652.335</u>
Barang dalam proses		
Saldo awal	3.327.738.631	2.011.121.676
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(2.566.109.574)</u>	<u>(2.692.280.004)</u>
Beban pokok produksi	387.138.498.331	376.634.494.007

Manufacturing and distribution
Raw and supplementary materials
Beginning balance
Purchases
Other materials
Adjustment
Ending balance (Note 8)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Cost of production
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	436.600.617.145	446.287.595.147	Beginning balance
Pembelian	37.052.413.943	50.521.938.241	Purchases
Saldo akhir (Catatan 8)	(433.994.288.284)	(434.427.437.191)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan - Manufaktur dan distribusi	426.797.241.135	439.016.590.204	Cost of goods sold - Manufacturing and distribution
Real estat			Real estat/ Real estate
Beban pokok pendapatan - Real estate	1.996.518.330	2.033.016.580	Cost of revenue - Real estate
Jumlah beban pokok pendapatan	428.793.759.465	441.049.606.784	Total cost of revenues

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	31.696.335.211	29.053.068.550	Salaries, wages and benefits
Beban angkut dan pemasaran	13.351.398.942	27.061.858.983	Freight and marketing expenses
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	3.729.795.725	2.892.970.876	Depreciation (Note 12 dan 13)
Premi asuransi	1.602.674.719	1.497.531.878	Insurance premiums
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	1.204.847.276	718.145.453	Post-employment benefits (Note 36)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.107.389.754	1.215.404.318	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan	820.147.621	790.033.476	Transportation and travel
Amortisasi (Catatan 15)	816.191.449	823.150.820	Amortization (Note 15)
Kendaraan	762.826.323	645.435.568	Vehicle
Peralatan kantor	580.170.392	685.708.590	Office equipment
Telekomunikasi	312.470.142	233.710.709	Telecommunication
Lain-lain (di bawah Rp500,000,000)	542.103.186	5.189.263.700	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah beban penjualan	56.526.350.740	70.806.282.921	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan	30.816.499.690	32.329.665.264	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (Catatan 11, 12, dan 13)	6.365.454.183	6.687.810.821	Depreciation (Note 11, 12, dan 13)
Sewa	2.501.646.474	1.817.302.083	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	2.382.563.926	2.106.206.245	Repair and maintenance
Jasa profesional	2.200.850.398	2.275.438.332	Professionals fee
Premi asuransi	2.195.216.581	2.405.495.607	Insurance premiums
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	1.823.827.118	1.620.181.347	Post-employment benefits (Note 36)
Perjalanan dinas	1.551.741.236	714.208.481	Travel
Pajak dan lisensi	1.160.030.294	892.569.953	Tax and licenses
Peralatan kantor	925.632.119	1.087.366.387	Office equipment
Air, listrik dan gas	699.501.014	858.752.123	Water, electricity and gas
Kendaraan	698.791.550	641.474.042	Vehicle
Telekomunikasi	520.373.890	422.191.193	Telecommunication
Administrasi bank	505.518.934	464.212.435	Bank administration
Lain-lain (di bawah Rp500,000,000)	134.082.292	4.960.413.134	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	54.481.729.699	59.283.287.447	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	111.008.080.439	130.089.570.368	Total operating expenses

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa sebesar Rp8.105.126.385 dan Rp9.193.942.453 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

This account represents interest expenses on bank loans and lease liabilities totalling to Rp8,105,126,385 and Rp9,193,942,453 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp1.093.542.040 dan Rp532.580.393 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

33. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits totalling to Rp1,093,542,040 and Rp532,580,393 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

34. FINAL INCOME TAXES

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			Revenues subject to final tax (before elimination):
Pendapatan sewa	7.310.930.251	7.064.054.511	Rental revenue
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:			The detail of final current tax of each income as mentioned above:
10% dari pendapatan sewa	731.093.025	706.405.451	10% of rental revenue

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penghasilan (beban) lainnya			Other income (expense):
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	303.294.312	259.773.298	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 12)
Keuntungan penjualan investasi pada aset keuangan diperdagangkan	275.000.000	5.607.076.000	Gain from sales of investment in financial asset held for trading
Kenaikan (Penurunan) nilai wajar atas investasi pada aset keuangan untuk diperdagangkan	402.112.000	-	Increasing (Decreasing) of investment in financial asset held for trading
Pemulihan cadangan penurunan piutang (Catatan 7)	-	1.008.466.058	Recovery of impairment on receivable (Note 7)
Laba (Rugi) selisih kurs	(1.922.043.871)	(13.358.405.050)	Foreign exchange gain (loss)
Penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(3.067.277.048)	(4.416.268.860)	Impairment of inventories (Note 8)
Beban pajak	(764.433.102)	(848.786.807)	Tax expenses
Penurunan nilai piutang	(336.376.530)	-	Impairment loss of trade receivables
Lain-lain	(1.906.393.758)	(680.520.579)	Others
Jumlah penghasilan (beban) lainnya	(7.016.117.997)	(12.428.665.940)	Total other income (expense):

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode projected-unit-credit sesuai dengan laporan tanggal 26 Februari 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor union using the projected-unit-credit method according to the report dated February 26, 2024.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,25 - 7.00% per tahun/ per annum	6,25 - 7.00% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6 - 8% per tahun/ per annum	6 - 8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	121.523.591.875	120.685.641.091	Present value of define benefit obligations
Nilai wajar aset program	(9.283.293.104)	(4.033.209.657)	Fair value of asset program
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>112.240.298.771</u>	<u>116.652.431.434</u>	Net liabilities at the end of the period

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut :

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas bersih manfaat karyawan periode sebelumnya	116.652.431.434	109.462.834.018	Defined benefit obligation of prior period
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	4.964.445.295	14.455.668.700	Service cost recognised in income statement
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada periode berjalan	--	5.866.297.648	Net interest on net liabilities recognised in the current period
Biaya jasa lalu	--	(696.131.547)	Past service cost
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	--	3.371.062.868	Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.041.577.958)	(4.772.406.622)	Benefit payment
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(7.335.000.000)	(11.140.000.000)	Contributions from the employer and employee
Penyesuaian Lainnya	--	105.106.369	Other Adjustment
Liabilitas bersih manfaat karyawan akhir periode	<u>112.240.298.771</u>	<u>116.652.431.434</u>	Defined benefit obligation of period end

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	4.964.445.295	4.091.923.767	Current service cost
Jumlah	<u>4.964.445.295</u>	<u>4.091.923.767</u>	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Imbal hasil atas aset program	--	--	Return on plan asset
Kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	--	--	Actuarial loss due to experience on obligation
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi demografis	--	--	Actuarial loss due to changes in demographic assumption
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	--	--	Actuarial gain (loss) due to financial assumption change
Jumlah penghasilan komprehensif lain	--	--	Total other comprehensive income

- d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

- e. Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	750.881.526	686.295.893	Factory overhead (Note 30)
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 30)	1.184.889.375	1.067.301.074	Direct labor (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.823.827.118	1.620.181.347	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	1.204.847.276	718.145.453	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	4.964.445.295	4.091.923.767	Total

- e. The allocation of the expense of employee benefits for period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2023, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Attributing benefit to periods of service

In April 2023, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date the first time employee service results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta 1 Januari 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively on December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2022 and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(7.468.585.904) 8.460.898.454	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	8.666.834.519 (7.786.114.457)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 Tahun/ 2nd Year	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Manfaat pasti	12.926.544.706	7.968.182.342	28.932.373.234	85.958.824.731	893.744.302.116	Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 21,40 tahun dan 21,40 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 21.40 years dan 21.40 years, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	148.549.249.418	120.756.408.485
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>54.268.500.000</u>	<u>4.933.500.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>2,74</u></u>	<u><u>24,48</u></u>

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per are as follows:

Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Mulford Plastic Pty Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Holding Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha / Trade Payable
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

38. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.207.080.218 dan Rp11.149.799.992.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,207,080,218 and Rp11,149,799,992, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	3.752.751.888	1.652.066.156	0,10	0,05
Mulford Plastic (NZ) Limited	2.091.644.477	908.053.164	0,06	0,03
PT Indah Cup Sukses Makmur	375.599.580	346.765.500	0,01	0,01
Jumlah/ Total	6.219.995.945	2.906.884.820	0,16	0,08

a. Trade Receivables (Note 7)

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	1.619.910.824	--	0,04	0,00

b. Other Current Financial Assets

c. Utang Usaha (Catatan 17)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastic Pty Ltd	3.400.058.773	2.967.711.596	0,30	0,27

c. Trade Payable (Note 17)

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	22.328.985.303	4.591.943.522	1,94	0,41
Mulford Holding Pty Ltd	837.074.368	1.246.990.822	0,07	0,11
Mulford Plastics (NZ) Ltd.	--	153.027.422	0,00	0,01
Jumlah/ Total	23.166.059.671	5.991.961.766	2,02	0,54

d. Other Current Financial Liabilities

e. Penjualan (Catatan 29)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total sales	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastic Pty Ltd	7.800.530.473	4.901.073.675	1,05	0,66
Mulford Plastic (NZ) Limited	3.753.658.495	2.976.369.684	0,50	0,40
PT Indah Cup Sukses Makmur	338.378.000	--	0,05	0,00
Jumlah/ Total	11.892.566.968	7.877.443.359	1,60	1,06

e. Revenues (Note 29)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas/ Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estate	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan vinyl)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					Total assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	3.043.751.948.144	57,70	2.887.806.128.319	56,28	<i>Domestic</i>
Luar negeri	531.338.821.589	10,07	518.705.139.227	10,11	<i>Overseas</i>
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	985.692.068.588	18,69	1.011.610.622.843	19,71	<i>Domestic</i>
Luar negeri	248.874.109.031	4,72	252.714.049.240	4,93	<i>Overseas</i>
Real estat	465.783.194.442	8,83	460.677.420.755	8,98	Real estate
	5.275.440.141.794	100,00	5.131.513.360.384	100,00	
Eliminasi	(1.490.798.870.931)		(1.534.471.922.692)		Elimination
Jumlah	3.784.641.270.863		3.597.041.437.692		Total
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	709.069.338.718	32,97	705.404.996.955	32,71	<i>Domestic</i>
Luar negeri	517.791.304.612	24,07	488.960.997.513	22,67	<i>Overseas</i>
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	685.723.190.791	31,88	726.468.388.746	33,69	<i>Domestic</i>
Luar negeri	208.132.305.857	9,68	209.566.026.917	9,72	<i>Overseas</i>
Real estat	30.277.352.691	1,41	26.093.132.287	1,21	Real estate
	2.150.993.492.669	100,00	2.156.493.542.418	100,00	
Eliminasi	(1.002.313.230.535)		(1.047.101.936.345)		Elimination
Jumlah	1.148.680.262.134		1.109.391.606.073		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	655.762.868.520	585.879.708.793	7.310.930.251	(504.725.499.683)	744.228.007.881	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(423.854.441.157)	(509.238.510.762)	(1.996.518.330)	506.295.710.784	(428.793.759.465)	Cost of revenues
Laba kotor	231.908.427.363	76.641.198.031	5.314.411.921	1.570.211.101	315.434.248.416	Gross profit
Beban - bersih	(59.029.902.357)	(59.683.884.178)	(4.392.858.638)	(2.660.230.633)	(125.766.875.806)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	172.878.525.006	16.957.313.853	921.553.283	(1.090.019.532)	189.667.372.610	Profit before tax
Beban pajak	(35.833.052.167)	(4.711.352.702)	--	--	(40.544.404.869)	Tax expense
Laba periode berjalan	137.045.472.839	12.245.961.151	921.553.283	(1.090.019.532)	149.122.967.741	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(960.619.514)	174.463.400	--	(25.634.517)	(811.790.631)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	136.084.853.325	12.420.424.551	921.553.283	(1.115.654.049)	148.311.177.110	Total comprehensive income for the period
Kepentingan non pengendali	(106.859.879)	(14.827.418)	(452.031.026)	--	(573.718.323)	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.977.993.446	12.405.597.133	469.522.257	(1.115.654.049)	147.737.458.787	Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity

	31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	631.069.742.953	571.851.860.114	7.064.054.511	(465.948.670.988)	744.036.986.590	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(422.445.913.806)	(509.061.876.649)	(2.033.016.580)	492.491.200.251	(441.049.606.784)	Cost of revenues
Laba kotor	208.623.829.147	62.789.983.465	5.031.037.931	26.542.529.263	302.987.379.806	Gross profit
Beban - bersih	(92.361.413.166)	(53.141.357.259)	(4.940.811.447)	(1.442.421.947)	(151.886.003.819)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	116.262.415.981	9.648.626.206	90.226.484	25.100.107.316	151.101.375.987	Profit before tax
Beban pajak	(25.282.619.956)	(4.924.950.626)	--	--	(30.207.570.582)	Tax expense
Laba periode berjalan	90.979.796.025	4.723.675.580	90.226.484	25.100.107.316	120.893.805.405	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(761.040.921)	(1.413.353.363)	--	150.301.476	(2.024.092.808)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	90.218.755.104	3.310.322.217	90.226.484	25.250.408.792	118.869.712.597	Total comprehensive income for the period
Kepentingan non pengendali	(86.073.799)	(7.066.136)	(44.256.985)	--	(137.396.920)	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	90.132.681.305	3.303.256.081	45.969.499	25.250.408.792	118.732.315.677	Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.
- Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk, and change of fair value of financial asset held for trading

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.
- Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.
- All financial risk management activities performed and monitored at the central level.
- All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Aset						Asset	
Kas dan setara kas	USD MYR NZD VND SGD EUR	2.010.969 2.550.572 305.606 3.696.102.086 12.314 3.271	31.879.895.762 8.546.659.832 2.908.560.226 2.351.460.147 144.877.384 56.132.413	5.478.131 3.573.792 355.317 4.625.387.376 73.478 2.315	84.450.873.880 11.944.435.673 3.481.004.699 2.945.446.681 860.551.631 39.685.359	USD MYR NZD VND SGD EUR	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	AUD MYR NZD USD VND SGD	3.967.469 7.145.321 2.274.243 723.633 5.334.264.750 42.098	41.046.202.392 23.943.113.434 21.644.793.832 11.471.760.659 3.393.659.234 495.308.384	3.473.890 7.994.391 2.028.253 606.894 4.517.688.725 30.148	36.702.966.238 26.719.093.799 19.870.576.236 9.355.883.354 2.876.864.180 353.080.765	AUD MYR NZD USD VND SGD	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	MYR AUD VND	252.945 75.848 403.023.057	847.588.342 784.698.757 256.403.269	526.655 228.848 56.247.305	1.760.202.141 2.417.866.927 35.818.284	MYR AUD VND	Other current financial assets
Biaya dibayar di muka	NZD MYR AUD VND	131.233 291.003 232.598 --	1.248.993.418 975.115.730 2.406.386.906 --	160.586 131.431 204.484 215.431.448	1.573.244.749 439.273.032 2.160.447.150 137.186.746	NZD MYR AUD VND	Prepaid expenses
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND MYR	3.429.690.288 440.120	2.181.968.961 1.474.789.306	4.484.449.271 --	2.855.697.296 --	VND MYR	Other non-current financial assets
Jumlah aset			158.058.368.388		210.980.198.820		Total assets

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	USD	4.777.264	75.733.968.754	4.818.942	74.288.808.004	USD	Trade payables
	AUD	1.435.361	14.849.799.785	1.188.265	12.554.476.137	AUD	
	NZD	1.120.781	10.666.877.048	471.128	4.615.586.821	NZD	
	MYR	621.671	2.083.144.284	907.156	3.031.924.900	MYR	
	CNY	708.730	1.554.293.607	783.594	1.700.140.555	CNY	
	VND	496.541.831	315.899.913	421.242.524	268.247.239	VND	
	EUR	16.659	265.883.267	--	--	EUR	
Beban akrual	AUD	494.463	5.115.556.258	449.047	4.744.355.785	AUD	Accrued expense
	NZD	500.819	4.766.471.768	469.993	4.604.468.742	NZD	
	MYR	427.005	1.430.841.944	705.704	2.358.623.676	MYR	
	VND	397.450.538	252.858.032	1.683.327.853	1.071.943.177	VND	
	SGD	7.900	92.948.556	6.400	74.954.496	SGD	
Pinjaman bank jangka pendek	AUD	4.546.677	47.038.514.704	4.844.424	51.183.180.335	AUD	Short-term bank loans
	MYR	3.017.709	10.111.981.035	3.047.483	10.185.388.906	MYR	
	USD	--	--	210.949	3.251.982.517	USD	
Liabilitas keuangan lainnya	AUD	440.675	4.559.085.634	561.071	5.927.923.793	AUD	Other financial liabilities
	MYR	155.684	521.679.072	207.524	693.593.139	MYR	
	USD	106.941	1.695.328.539	106.259	1.638.093.300	USD	
	NZD	108.747	1.034.985.204	126.165	1.236.028.350	NZD	
Jumlah liabilitas			182.110.117.404		183.429.719.872		Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih			(24.051.749.016)		27.550.478.948		Net assets (liabilities)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah menguat 5%	1.202.587.451	(1.377.523.947)	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	(1.202.587.451)	1.377.523.947	Rupiah decreased by 5%

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest				
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:							amortised cost:
Kas dan setara kas	259.822.593.550	--	33.000.000.000	--	686.782.442	293.509.375.992	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	25.750.000.000	25.750.000.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	6.219.995.945	6.219.995.945	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	502.940.746.773	502.940.746.773	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets
Pihak ketiga	--	--	--	--	2.064.858.308	2.064.858.308	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-current financial assets
	--	--	2.125.000.000	--	5.071.362.267	7.196.362.267	
Jumlah	259.822.593.550	--	35.125.000.000	--	544.353.656.559	839.301.250.109	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	146.509.990.569	--	--	146.509.990.569	Short-term bank loans
Utang usaha							Tradable payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	3.400.058.773	3.400.058.773	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	227.694.992.438	227.694.992.438	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	23.166.059.671	23.166.059.671	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	12.381.008.965	12.381.008.965	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	183.014.915.826	183.014.915.826	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	103.900.367.880	161.269.565.527	--	265.169.933.407	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	13.811.148.089	44.921.470.720	--	58.732.618.809	Lease liabilities
Jumlah	--	--	264.221.506.538	206.191.036.247	449.657.035.673	920.069.578.458	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:							amortised cost:
Kas dan setara kas	229.676.297.599	--	33.000.000.000	--	595.100.291	263.271.397.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.906.884.820	2.906.884.820	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	514.712.223.366	514.712.223.366	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets
Pihak ketiga	--	--	--	--	4.715.186.850	4.715.186.850	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	2.125.000.000	--	4.275.301.296	6.400.301.296	Other non-current financial assets
Jumlah	229.676.297.599	--	35.125.000.000	--	527.204.696.623	792.005.994.222	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	109.002.011.180	--	--	109.002.011.180	Short-term bank loans
Utang usaha							Tradable payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.967.711.596	2.967.711.596	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	180.364.054.090	180.364.054.090	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	5.991.961.766	5.991.961.766	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	15.673.529.134	15.673.529.134	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	224.532.792.346	224.532.792.346	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	124.193.159.896	175.905.046.527	--	300.098.206.423	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	11.925.125.517	46.285.153.502	--	58.210.279.019	Lease liabilities
Jumlah	--	--	245.120.296.593	222.190.200.029	429.530.048.932	896.840.545.554	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Suku bunga naik 50 basis poin	1.299.112.968	1.148.381.488	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(1.299.112.968)	(1.148.381.488)	Interest rate decrease by 50 point basis

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki			Counterparties without external
Peringkat kredit eksternal			credit rating
Grup 1	499.995.001.526	510.347.525.157	Group 1
Grup 2	15.768.031.861	13.593.532.364	Group 2
Jumlah	<u>515.763.033.387</u>	<u>523.941.057.521</u>	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan).

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months).

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2023 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024						
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Biaya perolehan diamortisasi:							Amortised cost:	
Kas dan setara kas	260.509.375.992		33.000.000.000	--	--	293.509.375.992	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan untuk diperdagangkan	25.750.000.000		--	--	--	25.750.000.000	Financial assets held for trading	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak berelasi	6.219.995.945		--	--	--	6.219.995.945	Related parties	
Pihak ketiga	436.460.718.074		39.384.736.012	17.929.551.495	9.165.741.192	502.940.746.773	Third parties	
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets	
Pihak ketiga	2.064.858.308		--	--	--	2.064.858.308	Third parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--		--	--	7.196.362.267	7.196.362.267	Other non-current financial assets	
Jumlah	732.624.859.143		72.384.736.012	17.929.551.495	16.362.103.459	839.301.250.109	Total	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023						
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Biaya perolehan diamortisasi:							Amortised cost:	
Kas dan setara kas	230.271.397.890		33.000.000.000	--	--	263.271.397.890	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--		--	--	--	--	Financial assets held for trading	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak berelasi	2.906.884.820		--	--	--	2.906.884.820	Related parties	
Pihak ketiga	472.500.878.419		29.641.401.565	5.298.360.353	7.271.583.029	514.712.223.366	Third parties	
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets	
Pihak berelasi	--		--	--	--	--	Related parties	
Pihak ketiga	4.715.186.850		--	--	--	4.715.186.850	Third parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--		--	--	6.400.301.296	6.400.301.296	Other non-current financial assets	
Jumlah	710.394.347.979		62.641.401.565	5.298.360.353	13.671.884.325	792.005.994.222	Total	

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi:					
Pinjaman bank	--	146.509.990.569	103.900.367.880	161.269.565.527	411.679.923.976
Utang Usaha					
Pihak berelasi	--	--	3.400.058.773	--	3.400.058.773
Pihak ketiga	--	160.452.543.943	67.242.448.495	--	227.694.992.438
Liabilitas keuangan					
jangka pendek lainnya					
Pihak berelasi	--	--	23.166.059.671	--	23.166.059.671
Pihak ketiga	--	--	12.381.008.965	--	12.381.008.965
Beban akrual	--	--	183.014.915.826	--	183.014.915.826
Liabilitas sewa	--	--	13.811.148.089	44.921.470.720	58.732.618.809
Jumlah	--	306.962.534.512	406.916.007.699	206.191.036.247	920.069.578.458

Financial liabilities
Measured at
amortized cost:
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current
financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Lease liabilities
Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi:					
Pinjaman bank	--	109.002.011.180	124.193.159.896	175.905.046.527	409.100.217.603
Utang Usaha					
Pihak berelasi	--	--	2.967.711.596	--	2.967.711.596
Pihak ketiga	--	158.089.242.162	22.274.811.928	--	180.364.054.090
Liabilitas keuangan					
jangka pendek lainnya					
Pihak berelasi	--	--	5.991.961.766	--	5.991.961.766
Pihak ketiga	--	--	15.673.529.134	--	15.673.529.134
Beban akrual	--	--	224.532.792.346	--	224.532.792.346
Liabilitas sewa	--	--	11.925.125.517	46.285.153.502	58.210.279.019
Jumlah	--	267.091.253.342	407.559.092.183	222.190.200.029	896.840.545.554

Financial liabilities
Measured at
amortized cost:
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current
financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Lease liabilities
Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya:					Measured at
perolehan diamortisasi:					amortized cost:
Pinjaman bank	--	409.100.217.603	--	409.100.217.603	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	2.967.711.596	--	2.967.711.596	Related parties
Pihak ketiga	--	180.364.054.090	--	180.364.054.090	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	5.991.961.766	--	5.991.961.766	Related parties
Pihak ketiga	--	15.673.529.134	--	15.673.529.134	Third parties
Beban akrual	--	224.532.792.346	--	224.532.792.346	Accrued expenses
Liabilitas sewa	--	58.210.279.019	--	58.210.279.019	Lease liabilities
Jumlah	--	896.840.545.554	--	896.840.545.554	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2024 atau 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2024 or 2023.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	827.687.887.742	22	764.205.726.663	21	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	320.992.374.392	9	345.185.879.410	10	Long term liabilities
Total liabilitas	1.148.680.262.134	30	1.109.391.606.073	31	Total liabilities
Total ekuitas	2.635.961.008.729	70	2.487.649.831.619	69	Total equity
Jumlah	3.784.641.270.863	100	3.597.041.437.692	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,44		0,45		Debt to equity ratio

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang bunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

42. CASH FLOWS ADDITIONAL INFORMATION

In 2023 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penambahan aset tetap dari uang muka	42.855.052.232	6.479.506.783	Additional in property, plant and equipment from advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Maret 2024/ March 31, 2024	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes		
Pinjaman bank							Short-term	
jangka pendek	99.706.812.363	40.380.890.794	(810.014.609)	--	--	139.277.688.548	bank loans	
Liabilitas sewa	58.210.279.019	(4.354.230.629)	--	--	4.876.570.419	58.732.618.809	Lease liabilities	
Pinjaman bank							Long-term	
jangka panjang	300.098.206.423	(32.528.282.536)	(2.480.414.859)	80.424.379	--	265.169.933.407	bank loan	
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	458.015.297.805	3.498.377.629	(3.290.429.468)	80.424.379	4.876.570.419	463.180.240.764	Total liabilities from financing activities	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas/ Cash Flow	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pinjaman bank								Short-term
jangka pendek	25.663.005.458	29.879.337.613	(550.628.098)	--	--	54.991.714.973	54.991.714.973	bank loans
Liabilitas sewa	65.969.159.065	(7.140.041.076)	(1.122.198.820)	--	8.790.503.014	--	66.497.422.183	Lease liability
Utang obligasi	--	--	--	--	--	--	--	Bonds payable
Pinjaman bank								Long-term
jangka panjang	460.897.383.333	(37.785.668.898)	(7.455.280.735)	168.003.215	--	--	415.824.436.915	bank loan
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	552.529.547.856	(15.046.372.361)	(9.128.107.653)	168.003.215	8.790.503.014	--	537.313.574.071	Total liabilities from financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

LAMPIRAN 1

ATTACHEMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	74.536.601.035	101.541.065.372	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	25.750.000.000	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	193.207.973.190	248.667.240.077	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.473.675.856	1.205.514.294	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	402.691.140.663	418.032.815.501	Related Parties
Pihak Ketiga	218.155.397	281.230.483	Third Parties
Persediaan - Bersih	171.110.548.241	111.799.838.471	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	1.752.198.106	2.398.678.150	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	12.296.631.125	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	5.294.452.004	1.184.949.399	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>888.331.375.617</u>	<u>893.965.847.149</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	24.474.928.270	28.134.452.200	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	326.478.427.277	326.478.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.290.657.000	1.295.657.000	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	551.650.508.251	531.134.964.054	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	333.302.157	416.627.696	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>904.227.822.955</u>	<u>887.460.128.227</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.792.559.198.572</u>	<u>1.781.425.975.376</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHEMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	14.536.912.000	--	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	218.184.375	801.481.050	Related Parties
Pihak Ketiga	61.897.671.502	65.415.676.443	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	6.704.603	18.062.586	Related Parties
Pihak Ketiga	3.035.305.867	3.136.182.917	Third Parties
Utang Pajak	15.948.858.990	15.512.980.663	Tax Payables
Beban Akrua	75.849.237.215	99.559.344.127	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	73.188.689.268	93.135.594.707	Bank Loans
Liabilitas Sewa	174.103.745	242.240.701	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>244.855.667.565</u>	<u>277.821.563.194</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)			Long-Term Bank Loans (Net of Current Maturities)
Pinjaman Bank	33.278.077.249	38.250.747.433	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	46.982.805.313	52.142.304.159	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>80.260.882.562</u>	<u>90.393.051.592</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>325.116.550.127</u>	<u>368.214.614.786</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar -			Authorized Shares -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan			217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022			17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
54.268.500.000 Saham pada 2023			54,268,500,000 Shares in 2023
4.933.500.000 Saham pada 2022	542.685.000.000	542.685.000.000	4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	6.323.447.818	6.323.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	558.838.033	558.838.033	Difference in Value from Transactions with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	908.208.362.594	853.977.074.739	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.467.442.648.445</u>	<u>1.413.211.360.590</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.792.559.198.572</u>	<u>1.781.425.975.376</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHEMENT 2

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the 3 (Three) Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN BERSIH	166.596.509.999	190.230.813.582	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(98.350.111.684)	(120.316.012.564)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	68.246.398.315	69.914.801.018	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(13.563.143.981)	(37.183.992.403)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(2.121.107.506)	(3.902.139.471)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	4.127.790.084	4.964.090.277	Financial Income
Penghasilan (Beban) Lainnya	10.022.904.820	347.100.838	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	66.712.841.732	34.139.860.259	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(12.481.553.877)	(5.506.044.961)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	54.231.287.855	28.633.815.298	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	--	--	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	--	--	Other Comprehensive Income Current of The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	54.231.287.855	28.633.815.298	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 3 (Three) Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Under Common Control</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	499.673.447.818	1.319.944.473	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Bonus Saham	493.350.000.000	(493.350.000.000)	--	--	--	--	<i>Bonus Shares</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	183.664.275.939	183.664.275.939	<i>Net Profit for the Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	(554.297.361)	(554.297.361)	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>
Dividen	--	--	--	--	(162.805.500.000)	(162.805.500.000)	<i>Dividend</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	(761.106.440)	--	--	(761.106.440)	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	558.838.033	9.667.000.000	853.977.074.739	1.413.211.360.590	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	54.231.287.855	54.231.287.855	<i>Net Profit for the Period</i>
Saldo Tanggal 31 Maret 2024	542.685.000.000	6.323.447.818	558.838.033	9.667.000.000	908.208.362.594	1.467.442.648.445	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Under Common Control</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	499.673.447.818	1.319.944.473	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	28.633.815.298	28.633.815.298	<i>Net Profit for the Period</i>
Saldo Tanggal 31 Maret 2023	49.335.000.000	499.673.447.818	1.319.944.473	9.667.000.000	862.306.411.459	1.422.301.803.750	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 3 (Three) Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	218.746.230.653	246.999.325.773	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(168.164.668.036)	(180.274.388.392)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(33.354.089.556)	(21.459.543.242)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(328.786.489)	(14.879.028.801)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.291.633.106)	(4.172.140.456)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	13.732.550.432	(39.755.080)	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(2.188.289.929)	(3.893.911.595)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	22.151.313.969	22.280.558.207	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	39.606.109	6.666.667	Receipts from Sales Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	(27.556.859.382)	(3.134.411.616)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka			Advance Payments for Acquisition
Pembelian Aset Tetap	(1.364.728.930)	(2.388.521.673)	of Property, Plant and Equipment
Penambahan Investasi pada			Additional Investment in
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	(30.447.888.000)	(45.977.774.000)	Financial Asset Held for Trading
Penjualan Investasi pada			Sales of Investments in
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5.375.000.000	85.984.725.000	Financial Assets Held for Trading
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(4.995.000.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(53.954.870.203)	29.495.684.378	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	14.536.912.000	7.075.692.000	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(7.075.692.000)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	(25.000.000.002)	(25.000.000.000)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Pembayaran Liabilitas Sewa	(68.136.956)	--	Payments of Lease Liabilities
Penerimaan dari Pihak Berelasi	15.330.316.855	15.338.391.949	Receipts from Related Parties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	4.799.091.897	(9.661.608.051)	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(27.004.464.337)	42.114.634.534	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS	--	--	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	101.541.065.372	45.430.465.254	BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	74.536.601.035	87.545.099.788	ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE TERDIRI DARI :			END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	74.526.601.035	87.535.099.788	Banks
Total	74.536.601.035	87.545.099.788	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Metode Biaya:			Cost Method:
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
ImpackOne Pty Ltd	86.938.000.000	86.938.000.000	ImpackOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762	ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo Corporation	19.980.000.000	19.980.000.000	PT Unipack Plasindo Corporation
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000	Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000	ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	9.990.000.000	9.990.000.000	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
Jumlah	326.478.427.277	326.478.427.277	Total